

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS MENGAJAR DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATA DIKLAT MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN
DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

Akhmad Fakhroja

NIM : 05402244047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS MENGAJAR DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATA DIKLAT MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN
DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

SKRIPSI

Oleh :

Akhmad Fakhroja

NIM. 05402244047

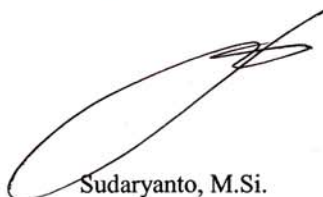
Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 29 Mei 2013 untuk dipertahankan
didepan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Sudaryanto, M.Si.

NIP.194812091976031003

PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS MENGAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Akhmad Fakhroja

NIM : 05402244047

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 5 Juni 2013 dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Joko Kumoro, M.Si.	Ketua Penguji		17-06-2013
Purwanto, M.M., M.Pd.	Penguji Utama		13-06-2013
Sudaryanto, M.Si.	Sekretaris Penguji		17-06-2013

Yogyakarta, 18 Juni 2013

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan


Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP.195503281983031002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Akhmad Fakhroja

NIM : 05402244047

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Jurusan : Pendidikan Administrasi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Hubungan Antara Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman ” adalah pekerjaan sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau telah dipergunakan sebagai persyaratan penyelesaian perguruan tinggi lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 Juni 2013

Yang menyatakan,



Akhmad Fakhroja

NIM. 05402244047

MOTTO

*“Dengan menyebutnama Allah yang maha pengasih, lagi maha penyayang”
(QS. Al-Fatihah : 1)*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmu-lah hendaknya kamu berharap”
(QS. Al Insyirah : 6-8)*

*“Dimanapun kaki berpijak yakinlah bahwa ada ilmu yang kau dapat”
(Penulis: 2013)*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini sebagai tanda terimakasih saya untuk:

- ❖ Bapak Munawar (Alm) dan Ibu Khumaeni (alm) yang sabar, dan penuh dengan pengorbanan dalam mendidik dan membesarkan saya, yang tidak mungkin dapat saya balas jasanya sampai saya mati.
- ❖ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS MENGAJAR DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATA DIKLAT MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN
DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

Oleh :
Akhmad Fakhroja
NIM :05402244047

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Hubungan Antara Kreativitas Mengajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman, 2) Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman, 3) Hubungan Antara Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok Sleman. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 92 siswa. Uji coba instrumen dilaksanakan kepada 30 siswa kelas SMK N 1 Tempel Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment* untuk menguji hubungan variabel secara parsial, sedangkan analisis korelasi berganda untuk menguji hubungan variabel secara bersama-sama. Dengan tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa: 1) ada hubungan positif dan signifikan antara kreativitas mengajar dengan prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,677, 2) Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,661, 3) Ada hubungan positif dan signifikan antara kreativitas mengajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman yang ditunjukkan dari nilai R hitung sebesar 0,750 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,562. Ini berarti 56,2% Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan dijelaskan oleh kreativitas mengajar sebesar 29,8% dan motivasi belajar sebesar 26,4%. Sedangkan 43,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Kata kunci: kreativitas mengajar, motivasi belajar, prestasi belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, skripsi berjudul “Hubungan Antara Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta atas izin yang diberikan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang memberikan izin untuk menyelesaikan penelitian ini dan sebagai ketua penguji yang telah memberikan saran guna perbaikan skripsi ini.
4. Bapak Sudaryanto, M.Si., sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd. sebagai Narasumber dan penguji utama yang telah memberikan saran-saran guna perbaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.

7. Segenap staf Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Saudara saya mba Iko, mas Arya, dan Levi yang selalu memberikan semangat, dukungan moral dan material serta doa.
9. Saudara sanak Familli, Kristiawan Tri Hanantyo, Kartika Indrasari, Dedi Agung, Om Haris yang sangat banyak membantu saya selama ini.
10. Nurvia Yulinda Munsu yang selalu memberi dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman dan sahabat seperjuangan, Arif Budi, Rofika Syani, James, Bayu, Ari Banjar yang selalu saling memberi dukungan meski sama-sama dalam keterpurukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Segenap teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.
13. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati demi perbaikan penulis dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik pembaca dan dunia pendidikan.

Yogyakarta, 5 Juni 2013

Penulis,



Akhmad Fakhroja

NIM : 05402244047

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Kreativitas Mengajar	8
2. Motivasi Belajar	17
3. Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan.	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	35
D. Definisi Operasional	35
E. Populasi dan Sampel Penelitian	37

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Tempat Penelitian	49
2. Deskripsi Data Penelitian.....	52
a. Variabel Kreativitas Mengajar	53
b. Variabel Motivasi Belajar	56
c. Variabel Prestasi Belajar	59
3. Analisis Data	63
a. Pengujian Persyaratan Analisis	63
1) Pengujian Linieritas	63
2) Pengujian Uji Multikolinieritas.....	64
b. Pengujian Hipotesis.....	65
1) Uji Hipotesis 1	66
2) Uji Hipotesis 2	67
3) Uji Hipotesis 3	68
4) Koefisien Determinasi.....	69
B. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Jumlah Populasi Penelitian.....	37
2. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Mengajar.....	40
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	40
4. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian.....	43
5. Distribusi Frekuensi Kreativitas Mengajar.....	53
6. Distribusi Kecenderungan Variabel Kreativitas Mengajar.....	55
7. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	57
8. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar.....	58
9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	60
10. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar.....	62
11. Uji Linieritas.....	63
12. Uji Multikolonieritas.....	65
13. Analisis Korelasi X_1 terhadap Y.....	66
14. Analisis Korelasi X_2 terhadap Y.....	67
15. Analisis Korelasi Berganda.....	69
16. Bobot Sumbangan Masing-masing Variabel Bebas.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pikir.....	32
2. Model Hubungan Antar Variabel.....	35
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Mengajar.....	54
4. Pie Chart Kecenderungan Variabel Kreativitas Mengajar.....	55
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	57
6. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar.....	59
7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	60
8. Pie Chart Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1.....	82
a. Surat Pengantar Pengisian Angket.....	83
b. Angket Uji Coba Instrumen.....	84
c. Rekapitulasi Data Uji Instrumen.....	88
d. Hasil Uji Instrumen.....	92
Lampiran 2.....	96
a. Surat Pengantar Pengisian Angket.....	97
b. Angket Penelitian.....	98
c. Rekapitulasi Data Penelitian.....	109
d. Hasil Perhitungan Kelas Interval.....	110
e. Kategorisasi.....	111
Lampiran 3.....	115
a. Hasil Uji Deskriptif.....	116
b. Hasil Uji Linieritas.....	117
c. Uji Multikolinieritas.....	118
d. Korelasi Secara Parsial.....	119
e. Uji Korelasi Secara Simultan.....	120
Lampiran 4.....	121
Hasil Uji SE& SR.....	122
Lampiran 5.....	123
a. Surat-surat Izin Penelitian.....	124
b. Daftar Nilai Siswa.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang sedang bergulir membawa pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat di setiap negara, mulai dari bidang ekonomi dan perdagangan, ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial, politik, hukum, pertahanan dan keamanan bahkan dalam bidang pendidikan. Adanya globalisasi, suatu negara dituntut harus siap untuk terlibat persaingan dan mampu berkompetisi dengan negara lain dalam setiap aspek kehidupan. Salah satu faktor penentu dalam sebuah kompetisi yaitu ketangguhan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan output dari pendidikan. Di dalam suatu negara, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, yaitu sebagai suatu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berfikir secara sistematis, rasional dan kritis terhadap segala permasalahan yang dihadapi, sehingga mampu untuk bersaing dengan negara lain.

Pengertian pendidikan menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pada Bab I pasal 1 ayat 1 yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

negara. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah dimiliki. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, pemerintah mengambil suatu kebijaksanaan yang berhubungan dengan sistem pendidikan nasional yaitu dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Menurut PP RI No. 19/2005, tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan.

SMK adalah lembaga pendidikan yang mempunyai banyak bidang dan program keahlian yang disesuaikan dengan kecakapan hidup dan kebutuhan dunia kerja. Di SMK, siswa diberikan bekal keahlian untuk bersaing di dunia kerja, tidak hanya teori mata pelajaran umum saja seperti di Sekolah Menengah Umum (SMU), tetapi di SMK diberikan mata pelajaran produktif yang sangat berguna ketika siswa lulus sekolah dan memasuki dunia kerja. Mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang dipelajari di SMK khususnya Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Mata diklat ini memegang peranan cukup penting dalam kurikulum SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Tujuan diajarkan mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan adalah supaya dapat mempersiapkan siswa program keahlian Administrasi Perkantoran dalam mengelola warkat atau arsip sebagai bahan pertanggungjawaban terhadap kegiatan Administrasi.

Berdasarkan hasil pra survei di SMK N 1 Depok diketahui bahwa prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran masih rendah dibandingkan dengan mata diklat yang lain, sehingga guru harus memberikan remedi/perbaikan ulangan harian kepada siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan baru mencapai 7,2 sedangkan mata diklat yang lain sudah mencapai nilai diatas standar minimal yaitu 7,5. (Sumber: daftar nilai ulangan harian dari guru SMK N 1 Depok Sleman 2012/2013).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran yaitu siswa berinisial LS, siswa kelas XI AP 1 SMK N 1 Depok Sleman mengatakan bahwa beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami guru dalam menyampaikan pelajaran, sehingga siswa tersebut meminta temannya untuk menerangkan kembali penjelasan guru. Pendapat lain dari MN yaitu siswa kelas XI AP 2 mengatakan bahwa guru dalam proses mengajar masih menggunakan metode mengajar yang kurang variasi, dengan demikian timbul rasa bosan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan adalah motivasi belajar siswa. Berdasarkan komentar SW selaku guru mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan Program Keahlian Administrasi perkantoran SMK N 1 Depok Sleman, mengatakan bahwa prestasi belajar siswa sebenarnya sudah cukup baik, namun masih ada

beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dikelas, sering juga siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah, siswa masih kesulitan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan guru. Dari komentar guru tersebut diduga ada inidikasi motivasi belajar dan keinginan siswa untuk mempelajari mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan masih kurang.

Selain itu berdasarkan pra survei di ruang laboratorium SMK N I Depok, diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan masih kurang optimal, media pembelajaran yang dimaksud adalah komputer. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa komputer yang masih menggunakan *Windows XP 2003* dan *Ms.Office 2003*, hal tersebut menunjukkan bahwa program komputer yang digunakan kurang *up to date*. Hal-hal tersebut secara tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran, yang nantinya bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Bertitik tolak dari uraian permasalahan tersebut mendorong keinginan untuk melakukan penelitian tentang hubungan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dan motivasi siswa dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran Memberikan Pelayanan kepada Pelanggan dengan judul “Hubungan Antara Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat dikaji, antara lain:

1. Prestasi belajar siswa Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan masih rendah.
2. Guru kurang kreatif dalam mengajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan.
3. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dikelas.
4. Motivasi dari diri siswa untuk mempelajari Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan rendah.
5. Program komputer yang kurang *up to date*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dapat diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Akan tetapi, masalah utama yang akan diteliti pada penelitian ini dibatasi pada hubungan antara kreativitas mengajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Adakah Hubungan Antara Kreativitas Mengajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman?
2. Adakah Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman?

3. Adakah Hubungan Antara Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Hubungan Antara Kreativitas Mengajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman.
2. Mengetahui Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman.
3. Mengetahui Hubungan Antara Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Administrasi Perkantoran dan dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian sejenis yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a) Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti serta salah satu prasyarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana.

b) Sekolah

Sebagai bahan kajian guru mengenai pentingnya kreativitas seorang guru dalam mengajar dalam meningkatkan prestasi siswa dan sebagai bahan informasi serta referensi tambahan dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa SMK N 1 Depok khususnya siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran.

c) Universitas Negeri Yogyakarta

Secara obyektif dan teoritik hasil penelitian dapat menjadi acuan penelitian- penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi perpustakaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kreativitas Mengajar

a. Pengertian Kreativitas

Pengertian kreativitas bagi setiap orang tentunya berbeda-beda.

Beberapa pengertian kreativitas menurut Sukarni Catur Utami Munandar (1992: 47) adalah sebagai berikut:

- 1) Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data informasi, atau unsur-unsur yang ada.
- 2) Kreativitas (berfikir kreatif atau berfikir *divergen*) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, di mana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban.
- 3) Secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (*fleksibilitas*), dan *orisinalitas* dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

Sedangkan menurut Nursisto (1999: 7) "kreativitas adalah daya untuk menciptakan sesuatu dalam angan-angan dan sebagai motor dalam pendidikan". Menurut Depdiknas (2001: 2):

Kreativitas merupakan kegiatan sehari-hari dan berlangsung seumur hidup dapat dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*), Ekspresi kreatif (*creative expression*) empati, *insight* dalam hubungan sosial dan ide-ide yang bermakna dapat meningkatkan aktivitas kreatif melalui bantuan daya pikir yang lebih kaya.

Lain halnya menurut Cece dan A. Tabrani (1991: 189)

mengatakan:

keaktivitas biasanya diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi ataupun perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila konsep ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinil (asli ciptaan sendiri) atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru. Kreativitas itu erat sekali hubungannya dengan kecerdasan. Kreativitas hanya dapat diharapkan timbul dari mereka yang memiliki intelegensi tinggi, bukan dari mereka yang berintelegensi rendah. Implikasinya tidak dapat lain kecuali guru itu harus cerdas. Untuk memperoleh kreativitas yang tinggi sudah barang tentu guru harus banyak bertanya, banyak belajar, dan berdedikasi tinggi.

Dalam praktik kependidikan di Indonesia, pada umumnya perubahan-perubahan yang terjadi datang dan hilang. Hal ini menimbulkan kesan seolah-olah para guru sebagai pelaksana di lapangan kurang memiliki kreativitas untuk memperbaiki mutu hasil belajar siswanya. Padahal, ada kemungkinan para guru mempunyai ide yang kreatif yang dapat menjadi sumbangan berharga bagi upaya peningkatan mutu pendidikan. Para guru dipandang sebagai orang yang paling mengetahui kondisi belajar, juga permasalahan belajar yang dihadapi oleh para siswanya karena hampir setiap harinya mereka berhadapan dengan siswa mereka.

Seseorang dikatakan kreatif tentu ada indikator-indikator yang menyebabkan seseorang disebut kreatif. Indikator yang sebagai ciri kreativitas dapat diamati dalam dua aspek yakni aspek *aptitude* dan

non aptitude. Ciri-ciri *aptitude* adalah ciri-ciri yang berhubungan dengan kognisi, dengan proses berpikir. Adapun ciri-ciri *aptitude* menurut Sukarni Catur Utami Munandar (1988: 88) adalah:

- 1) Ketrampilan berpikir lancar, yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, atau pertanyaan; memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal; selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.
- 2) Ketrampilan berpikir luwes (fleksibel), yaitu menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi; dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda; mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda; mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
- 3) Ketrampilan berpikir orisinal, yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang lazim untuk mengungkapkan diri; mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur
- 4) Kemampuan memperinci (mengelaborasi), yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk; menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu obyek, gagasan, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.
- 5) Kemampuan Menilai (mengevaluasi), yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana; mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka; tidak hanya mencetuskan gagasan, tetapi juga melaksanakannya.

Sedangkan ciri kreativitas yang bersifat *non aptitude* adalah ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan, yang meliputi:

- 1) Rasa ingin tahu, yaitu selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak; mengajukan banyak pertanyaan; selalu memperhatikan orang, objek, dan situasi; peka dalam pengamatan dan ingin mengetahui/ meneliti.
- 2) Bersifat imajinatif, yaitu mampu memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum pernah terjadi; menggunakan khayalan, tetapi mengetahui perbedaan antara khayalan dan kenyataan.
- 3) Merasa tertantang oleh kemajemukan, yaitu terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit; merasa tertantang oleh

situasi yang rumit; lebih tertarik pada tugas-tugas yang sulit.

- 4) Sifat berani mengambil resiko, yaitu berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik; tidak menjadi ragu-ragu karena ketidakjelasan, hal-hal yang tidak konvensional, atau yang kurang berstruktur.
- 5) Sifat menghargai, dapat menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup; menghargai kemampuan dan bakat-bakat sendiri yang sedang berkembang.

Conny Semiawan (1987: 10) mengemukakan bahwa ciri-ciri

kepribadian kreatif adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai daya imajinasi yang kuat;
- 2) Mempunyai inisiatif;
- 3) Mempunyai minat yang luas;
- 4) Bebas dalam berpikir (tidak kaku atau terhambat);
- 5) Bersifat ingin tahu;
- 6) Selalu ingin mendapat pengalaman-pengalaman baru;
- 7) Percaya pada diri sendiri;
- 8) Penuh semangat (*energetic*);
- 9) Berani mengambil resiko (tidak takut membuat kesalahan);
- 10) Berani dalam pendapat dan keyakinan (tidak ragu-ragu dalam menyatakan pendapat meskipun mendapat kritik dan berani mempertahankan pendapat yang menjadi keyakinannya).

Sedangkan menurut Sasson (2007: 2):

Teachers can teach creative thinking, explicit explanations about processes regarding creative thinking involve also encouragement for different skills of thinking. In order to encourage creative thinking, teacher must reformatize the theory behind pedagogical instruction. More open ended questions, varied student responses should be encouraged and explicit skills should be taught. Creative thinking should not ruin intrinsic motivation by restricting certain types of thinking processes. Teachers should teach strategies of flexible thinking through such as: Brainstorming, A search of alternatives, Incidental associations, Provocation—the method of showing another way of looking at something.

Maksudnya guru dapat mengajarkan berfikir kreatif, secara eksplisit guru menjelaskan tentang proses yang berkenaan dengan berfikir kreatif termasuk menekankan perbedaan kemampuan berfikir. Guru harus menyusun kembali teori dibalik instruksi pendidikan. Lebih terbuka terhadap pertanyaan-pertanyaan, bervariasi respon peserta didik harus ditekankan dan diluar kemampuan yang harus dipikir. Berfikir kreatif tidak harus mengubah motivasi intrinsik dengan batas ketentuan tipe proses berfikir. Guru harus mengajar dengan strategi pendekatan berfikir fleksibel yaitu: gagasan yang orisinal, mencari alternatif, asosiasi kejadian, provokasi – metode yang menunjukkan cara lain melihat sesuatu.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan unsur yang telah ada, baik itu dengan mengembangkan ataupun mengkombinasikannya menjadi sesuatu yang baru. Sedangkan indikator yang menjadi ciri kreativitas dapat di amati dalam dua aspek yang meliputi ciri-ciri *aptitude* dan ciri-ciri *non aptitude*. Ciri-ciri *aptitude* adalah ciri-ciri yang berhubungan dengan kognisi, dengan proses berpikir. Sedangkan ciri kreativitas yang bersifat *non aptitude* adalah ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan.

b. Pengertian Mengajar

Seorang pakar pendidikan sekaligus psikolog, Muhibbin Syah (1995: 183) mendefinisikan mengajar dalam tiga pengertian:

“Dalam pengertian kuantitatif, mengajar berarti *the transmission of knowledge*, yakni penularan pengetahuan. Dalam hal ini guru hanya perlu menguasai pengetahuan bidang studinya dan menyampaikan kepada siswa dengan sebaik-baiknya. Sedangkan secara kualitatif, mengajar berarti upaya membantu memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini guru berinteraksi sedemikian rupa dengan siswa sesuai dengan konsep kualitatif, yakni agar siswa belajar dalam arti membentuk makna dan memahaminya sendiri...”. Sedangkan pengertian mengajar juga bisa dilihat secara institusional, yakni “...penataan segala kemampuan mengajar secara efisien. Dalam pengertian ini, guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang berbeda bakat, kemampuan, dan kebutuhannya”.

Sedangkan menurut Sardiman (2003: 45) mengatakan bahwa:

mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan, mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa.

Pendapat lain dari Slameto (2003: 32) menyebutkan bahwa:

mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals*(cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge*.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan mengajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dalam menyampaikan pengetahuan dan membimbing orang lain (siswa) untuk memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan

belajar. Jadi yang dimaksud kreativitas mengajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan adalah kemampuan yang dimiliki guru mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan mengembangkan atau mengkombinasikan unsur-unsur yang telah ada dalam menyampaikan pengetahuan dan membimbing siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang timbul selama proses pembelajaran.

c. **Pengembangan Kreativitas Mengajar**

Kreativitas dapat dikembangkan dengan “penciptaan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kreativitas” (Enco Mulyasa, 2003: 126).

Conny Semiawan (1987: 10) mendefinisikan bahwa pengembangan kreativitas peserta didik meliputi segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- 1) Pengembangan kognitif, antara lain dilakukan dengan merangsang kelancaran, kelenturan, dan keaslian dalam berpikir.
- 2) Pengembangan afektif, dilakukan dengan memupuk sikap dan minat untuk bersibuk diri secara kreatif.
- 3) Pengembangan psikomotorik, dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilannya dalam membuat karya-karya produktif-inovatif.

Menurut Sukarni Catur Utami Munandar (1992: 80) lingkungan belajar yang kreatif dapat tercipta dengan:

- 1) Memberikan pemanasan
Dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang menimbulkan minat dan merangsang rasa ingin tahu siswa. Dengan mendorong

siswa mengajukan pertanyaan sendiri terhadap suatu masalah.

- 2) Pengaturan fisik
Mengatur ruang kelas sesuai dengan kegiatan yang akan diselenggarakan dalam proses belajar mengajar.
- 3) Kesibukan di dalam kelas
Kegiatan di kelas lebih banyak berupa kegiatan fisik dan diskusi sehingga seorang guru harus bersikap tenggang rasa dan luwes dalam menuntut ketenangan peserta didik. Guru dapat membiarkan peserta didik untuk mengerjakan tugas dan kegiatan belajar lain secara kreatif.
- 4) Guru sebagai fasilitator
Guru memotivasi siswa untuk mengembangkan inisiatif dalam menghadapi tugas-tugas baru. Guru memberikan dukungan, terbuka dan menerima gagasan dari semua siswa, tidak cepat memberikan kritik. Guru harus menghilangkan kecemasan dan ketakutan siswa, memberikan penghargaan terhadap pekerjaan mereka. Hal seperti itu perlu dilakukan agar setiap anak merasa bebas mengungkapkan gagasannya tanpa takut ditertawakan.

Seorang guru memiliki tugas untuk membina perkembangan intelektual anak serta membina pertumbuhan sikap-sikap dan nilai-nilai dalam diri anak. Sedangkan hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan dan meningkatkan daya pikir, sikap, dan perilaku siswa menurut Sukarni Catur Utami Munandar (1988: 6) antara lain :

- 1) perlu adanya sikap keterbukaan dan saling menghargai antara guru dan murid serta antar murid.
- 2) siswa pada waktu tertentu diberi kebebasan untuk melakukan dan membuat sesuatu yang disenangi.
- 3) guru sebagai fasilitator dan motivator untuk mendorong siswa mempelajari ilmu pengetahuan dan seni.
- 4) guru mengusahakan kegiatan belajar dengan proses berfikir kreatif dan pemecahan masalah secara kreatif.
- 5) siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, menemukan masalah sendiri, dan dengan imajinasinya mengemukakan kemungkinan jawaban terhadap persoalan yang ada.

Dalam upaya meningkatkan aktivitas dan kreativitas pembelajaran, Enco Mulyasa (2007: 263) mengemukakan bahwa di samping penyediaan lingkungan yang kreatif, guru dapat menggunakan pendekatan sebagai berikut:

- 1) *Self esteem approach*. Dalam pendekatan ini guru dituntut untuk lebih mencurahkan perhatiannya pada pengembangan *self esteem* (kesadaran akan harga diri), guru tidak hanya mengarahkan peserta didik untuk mempelajari materi ilmiah saja, tetapi pengembangan sikap harus mendapat perhatian secara proposional.
- 2) *Creative approach*. Beberapa saran untuk pendekatan ini adalah dikembangkannya problem solving, brain storming, inquiry, dan role playing.
- 3) *Value clarification and moral developmen approach*. Dalam pendekatan ini pengembangan pribadi menjadi sasaran utama, pendekatan holistik dan humanistik menjadi ciri utama dalam mengembangkan potensi manusia menuju *self actualization*. Dalam situasi yang demikian pengembangan intelektual akan mengiringi pengembangan pribadi peserta didik.
- 4) *Multiple talent approach*. Pendekatan ini mementingkan upaya pengembangan seluruh potensi peserta didik, karena manifestasi pengembangan potensi akan membangun *self concept* yang menunjang kesehatan mental.
- 5) *Inquiry approach*. Melalui pendekatan ini peserta didik diberi kesempatan untuk menggunakan proses mental dalam menemukan konsep atau prinsip ilmiah, serta meningkatkan potensi intelektualnya.
- 6) *Pictorial riddle approach*. Pendekatan ini merupakan metode untuk mengembangkan motivasi dan minat peserta didik dalam diskusi kelompok kecil. Pendekatan ini sangat membantu meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif.
- 7) *Synetics approach*. Pada hakekatnya pendekatan ini memusatkan perhatian pada kompetensi peserta didik untuk mengembangkan berbagai metaphor untuk membuka intelegensinya dan mengembangkan kreativitasnya. Kegiatan dimulai dengan kegiatan kelompok yang tidak rasional, kemudian berkembang menuju pada penemuan dan pemecahan masalah secara rasional.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan di atas adalah apabila seorang guru telah mampu menumbuhkan dan meningkatkan daya pikir, sikap, dan perilaku siswa dengan baik, maka motivasi belajar dalam diri siswa juga akan tumbuh dengan sendirinya. Selain itu, aktivitas dan kreativitas siswa dalam belajar sangat bergantung pada aktivitas dan kreativitas guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan dalam meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Menurut Ngalim Purwanto (2002: 71) motivasi adalah “dorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2003: 158) “motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan” .

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 593) motivasi adalah

Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan tertentu dan sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang bergerak melakukan aktivitasnya karena ingin mempunyai tujuan yang dikehendakinya untuk mendapatkan kepuasan atas

perbuatannya. Dengan motivasi orang akan terdorong untuk mencapai sasaran atau tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Oemar Hamalik (2003: 162) motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Sering disebut motivasi murid sebab merupakan motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sendiri. Motivasi ini timbul tanpa ada pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Motivasi ini diperlukan sebab tidak semua pengajaran menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, seorang guru perlu membangkitkan motivasi belajar siswa.

Sejalan dengan pengertian tersebut Oemar Hamalik (2001: 113) mengemukakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik tersebut dapat muncul karena dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
- 2) Sikap guru terhadap kelas. Guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat ke arah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi individu akan menumbuhkan sifat intrinsik tetapi bila guru lebih menitikberatkan pada rangsangan-rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik menjadi dominant.

- 3) Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih condong ke sifat ekstrinsik.
- 4) Suasana kelas. Suasana kebebasan yang bertanggungjawab tentunya lebih merangsang munculnya motivasi intrinsik dibandingkan dengan suasana penuh tekanan dan paksaan.

Mengingat begitu pentingnya motivasi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran maka siswa hendaknya memiliki motivasi dalam dirinya. Conny Semiawan (1987: 29) mengemukakan bahwa ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi antara lain:

- 1) Tekun terhadap tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi.
- 4) Ingin mendalami bahan/ bidang pengetahuan yang diberikan di dalam kelas.
- 5) Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya).
- 6) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah "orang dewasa" (misal terhadap pembangunan, agama, politik, ekonomi, korupsi, keadilan, dan sebagainya).
- 7) Lebih senang bekerja mandiri.
- 8) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- 9) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 10) Tidak mudah melepas hal yang diyakini tersebut.
- 11) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan di atas bahwa untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal, seorang siswa harus memiliki motivasi yang tinggi. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki seorang siswa, maka siswa dapat memperoleh prestasi yang tinggi pula, dan begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi yang rendah, maka akan kesulitan dalam memperoleh prestasi yang tinggi.

c. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2003: 2) belajar dapat didefinisikan sebagai “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Suhaenah Suparno (2000: 2) “belajar merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukannya”. Pendapat lain menurut Oemar Hamalik (2003: 28) belajar diartikan sebagai “suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”.

Dari beberapa pengertian belajar tersebut maka yang dimaksudkan dengan belajar yaitu proses perubahan tingkah laku seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya dalam proses untuk mencapai tujuan. Jika seseorang telah belajar maka akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Jadi yang dimaksud dengan motivasi belajar siswa ialah daya dorong siswa untuk melakukan sesuatu yang ditunjukkan dalam perubahan tingkah laku siswa melalui interaksi belajar mengajar guna mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini merupakan dorongan belajar yang dimiliki siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran dalam melaksanakan kegiatan

pembelajaran dengan sebaik-baiknya guna mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

d. Pengembangan Motivasi Belajar

Secara umum motivasi bertujuan menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Dalam upaya memelihara tingkat motivasi siswa agar selalu stabil, maka di perlukan cara-cara untuk meningkatkan motivasi. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 101) ada beberapa upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

- 1) Optimalisasi Penerapan Prinsip Belajar
Belajar menjadi bermakna bila siswa memahami tujuan belajar, untuk itu guru perlu menjelaskan tujuan belajar secara hierarkis.
- 2) Optimalisasi Unsur Dinamis Belajar dan Pembelajaran
Guru lebih memahami keterbatasan bagi waktu siswa. Sering kali siswa lengah dengan tentang nilai kesempatan belajar, Oleh karena itu guru dituntut bisa mengoptimalkan unsur-unsur dinamis yang ada dalam diri siswa maupun lingkungan siswa.
- 3) Optimalisasi Pemanfaatan Pengalaman dan Kemampuan Siswa
Guru adalah penggerak sekaligus sebagai fasilitator belajar yang mampu memantau tingkat kesukaran pengalaman belajar dan mampu mengatasi kesukaran belajar siswanya.
- 4) Pengembangan Cita-cita dan Aspirasi Belajar
Guru adalah pendidik anak bangsa. Ia berpeluang merekayasa dan mendidikan cita-cita bangsa. Mendidikan cita-cita belajar pada siswa merupakan upaya untuk menghilangkan kebodohan masyarakat.

Slameto (2003: 12) berpendapat bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam memotivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) mengusahakan agar setiap siswa berpartisipasi aktif, minatnya perlu ditingkatkan, kemudian perlu dibimbing untuk mencapai tujuan tertentu;
- 2) menganalisis struktur materi yang akan diajarkan, dan perlu disajikan secara sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa;
- 3) menganalisis *sequence*. Guru mengajar, berarti membimbing siswa melalui urutan pertanyaan-pertanyaan dari satu masalah, sehingga siswa memperoleh pengertian dan dapat men-*transfer* apa yang sedang dipelajari;
- 4) memberi reinforcement dan umpan balik (*feed-back*). Penguatan yang optimal terjadi pada waktu siswa mengetahui bahwa “ia menemukan jawab”nya.

Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, menurut Enco Mulyasa (2003) perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bahwa siswa akan belajar lebih giat apabila topik yang dipelajarinya menarik dan berguna bagi dirinya;
- 2) Tujuan pembelajaran harus disusun dengan jelas dan diinformasikan kepada siswa sehingga mereka mengetahui tujuan belajar yang hendak dicapai. Siswa juga dilibatkan dalam penyusunan tersebut;
- 3) Siswa harus selalu diberitahu tentang hasil belajarnya;
- 4) Pemberian pujian dan hadiah lebih baik daripada hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan;
- 5) Manfaatkan sikap-sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu siswa;
- 6) Usahakan untuk memperhatikan perbedaan individual siswa, seperti : perbedaan kemampuan, latar belakang dan sikap terhadap sekolah atau subyek tertentu;
- 7) Usahakan untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan jalan memperhatikan kondisi fisiknya, rasa aman, menunjukkan bahwa guru peduli terhadap mereka, mengatur pengalaman belajar sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh kepuasan dan penghargaan, serta mengarahkan pengalaman belajar kearah keberhasilan,

sehingga mencapai prestasi dan mempunyai kepercayaan diri.

Berdasarkan uraian diatas guru hendaknya mampu melaksanakan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan motivasi siswa, dengan harapan agar keberhasilan dalam suatu pembelajaran dapat tercapai.

3. Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan

a. Pengertian Prestasi Belajar

Sumadi Suryabrata (1993: 175) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah “kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar”. Pendapat lain yang hampir sama menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setiap anak setelah melakukan kegiatan belajar dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun simbol lain.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar mempunyai hubungan erat dengan kegiatan belajar, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut

Winkel (1984: 43), prestasi belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- 1) Faktor yang berasal dari dalam siswa, terdiri dari :
 - a) intelektual (intelegensi, kemampuan belajar dan cara belajar);
 - b) non intelektual (motivasi belajar, sikap penasaran, minat, persepsi, kondisi pikir).
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri siswa, terdiri dari :
 - a) faktor pengetahuan belajar di sekolah (kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar dan pengalaman siswa);
 - b) faktor sosial sekolah (sistem sosial status sosial siswa dan interaksi guru dan siswa);
 - c) faktor situasional (keadaan politik, ekonomi, keadaan waktu dan tempat tinggal).

Pendapat yang sejalan menurut Muhibbin Syah (1995: 132) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor internal siswa, yaitu keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
 - a) aspek fisiologis (bersifat jasmaniah), seperti kebugaran organ tubuh, kesehatan panca indera;
 - b) aspek psikologis (bersifat rohaniah), yaitu tingkat kecerdasan/ inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.
- 2) Faktor eksternal siswa, yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa.
 - a) faktor lingkungan non sosial, seperti letak gedung sekolah, letak faktor lingkungan sosial, seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas. Selain itu masyarakat, tetangga, serta teman-teman sepermainan, dan yang tak kalah penting orang tua dan keluarga siswa tersebut;
 - b) tempat tinggal, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (1994: 68) faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah:

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa
 - a) Faktor fisiologis terdiri dari:
 - (1) Kondisi fisiologis
 - (2) Kondisi panca indera
 - b) Faktor psikologis
 - (1) Minat
 - (2) Kecerdasan
 - (3) Bakat
 - (4) Motivasi
 - (5) Kemampuan kognitif
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri siswa
 - a) Faktor lingkungan terdiri dari:
 - (1) Lingkungan alami
 - (2) Lingkungan social budaya
 - b) Faktor instrumental
 - (1) Kurikulum
 - (2) Program
 - (3) Sarana dan fasilitas
 - (4) Guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis ini menyangkut kondisi jasmani/kondisi fisik siswa selama belajar. Sedangkan faktor psikologis meliputi aspek:
 - a) Minat belajar siswa. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

- b) Kecerdasan/intelegensi. Seseorang yang memiliki inteligensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik.
 - c) Motivasi belajar
 - d) Bakat siswa
 - e) Kemampuan kognitif siswa
 - f) Sikap siswa terhadap mata pelajaran
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan fisik dan sosial serta instrumen yang berupa kurikulum, program, metode mengajar, guru, sarana dan fasilitas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada 2 yaitu faktor internal (dari dalam diri) siswa dan faktor eksternal (dari luar diri) siswa. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain yang akan menentukan prestasi belajar siswa.

c. Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan

Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan merupakan salah satu mata diklat di SMK Bisnis dan Manajemen Program keahlian Administrasi Perkantoran yang merupakan standar kompetensi dari mata pelajaran produktif. Berdasarkan acuan silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Kejuruan mata diklat ini hanya diberikan di kelas XI. Mata diklat mengelola

system kearsipan merupakan mata diklat yang mempelajari mengenai proses kegiatan pengelolaan arsip atau warkat. Tujuan diajarkan mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan adalah supaya dapat mempersiapkan siswa program keahlian Administrasi Perkantoran dalam mengelola warkat atau arsip sebagai bahan pertanggungjawaban terhadap kegiatan Administrasi.

Prestasi belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah adanya motivasi belajar siswa, dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kreativitas mengajar guru. Kreativitas seorang guru dalam mengajar serta motivasi belajar yang dimiliki siswa akan menentukan prestasi belajar yang akan dicapai. Semakin kreatif seorang guru dalam mengajar maka akan semakin termotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Semakin termotivasi siswa dalam belajar maka prestasi belajar yang akan diraih pun semakin tinggi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Andriana Nur Budi Astuti (2004) dengan judul “Hubungan antara kreativitas mengajar guru dan minat belajar dengan prestasi belajar mata diklat Membuat Dan Menjaga Sistem Kearsipan

Untuk Menjamin Integritas Siswa Kelas XI program keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Tahun Ajaran 2007/2008” yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman tahun ajaran 2007/2008 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,730 dan korelasi parsial sebesar 0,624.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Riana Ayunda (2008) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2007/2008” yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2007/2008 yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,210 dan t_{hitung} sebesar 5,285 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985.

C. Kerangka Pikir

1. Hubungan antara Kreativitas Mengajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan

Dalam suatu proses pembelajaran, guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar tersebut. Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu

proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan apresiasi dan kreativitas seorang guru. Guru yang kreatif harus mampu melihat berbagai kemungkinan yang menuntut pengembangan potensi maupun pemikirannya. Seorang guru yang kreatif adalah guru yang cerdas, kritis, dan tanggap dengan keadaan sekitarnya serta setiap perubahan yang terjadi.

Seorang guru yang kreatif tidak hanya sekedar menyampaikan informasi kepada peserta didik. Guru harus menjadi fasilitator yang memberikan kemudahan dalam belajar kepada peserta didik agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, penuh semangat, tidak diliputi kecemasan, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Keadaan yang menyenangkan dalam suatu proses pembelajaran akan menghilangkan rasa bosan sehingga menumbuhkan rasa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Apabila siswa sudah merasa tertarik maka akan memperhatikan apa yang disampaikan guru dan senantiasa untuk selalu mempelajarinya. Apabila suasana belajar yang demikian terpenuhi, maka kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan akan membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu diduga ada hubungan antara kreativitas mengajar dengan prestasi belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan.

2. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan

Motivasi adalah daya dorong seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu. Setiap orang tentunya mempunyai motivasi

dalam melakukan setiap kegiatan, baik itu berupa motivasi dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Dalam suatu pembelajaran motivasi tentunya menjadi salah satu faktor yang mempunyai peranan penting. Baik itu motivasi dalam diri siswa maupun motivasi dari guru dalam mengajar.

Antara motivasi dan tujuan saling berhubungan erat. Seorang siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar yaitu daya dorong siswa untuk melakukan sesuatu yang ditunjukkan dalam perubahan tingkah laku siswa melalui interaksi belajar mengajar guna mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Motivasi belajar siswa akan turut menentukan pencapaian prestasi belajarnya. Adanya motivasi pada diri siswa akan membuat siswa tersebut tidak mudah putus asa, tekun dan selalu bersaing untuk menjadi yang terbaik.

Untuk itu dengan didasari motivasi belajar yang baik, maka akan menimbulkan kesadaran dalam diri siswa untuk selalu belajar atas kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Apabila sudah ada kesadaran dalam diri siswa, maka siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga mempermudah siswa dalam pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Dengan demikian diduga ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan.

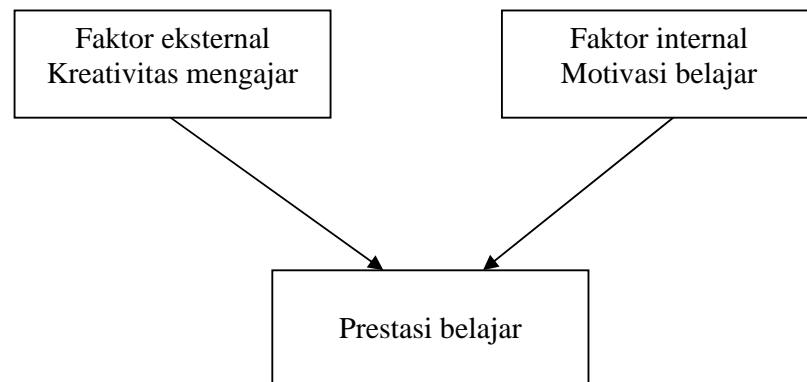
3. Hubungan antara Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah adanya motivasi belajar dalam diri siswa. Apabila seorang siswa mempunyai motivasi belajar yang baik, maka siswa tersebut akan belajar dengan tekun dan timbul keinginan untuk menjadi lebih baik dari temannya-temannya, maka prestasi belajarnya pun menjadi lebih baik.

Selain itu faktor guru dan metode yang digunakan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Di dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus dapat menciptakan kondisi yang mampu mengarahkan aktivitas belajar siswa dengan baik. Peran guru sangat penting terutama untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar mau belajar dengan baik. Agar dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Untuk itu seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajar, terutama untuk mata diklat yang berupa teori.

Kreativitas seorang guru dalam mengajar serta motivasi belajar yang dimiliki siswa akan menentukan prestasi belajar yang akan dicapai. Semakin kreatif seorang guru dalam mengajar maka akan semakin termotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Semakin termotivasi siswa dalam belajar maka prestasi belajar yang akan diraih pun

semakin tinggi. Berdasarkan penafsiran tersebut, diduga ada hubungan antara kreativitas mengajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan.



Gambar 1. Skema kerangka pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dapat diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Ada hubungan yang positif antara Kreativitas Mengajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman.
2. Ada hubungan yang positif antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman.

3. Ada hubungan yang positif antara Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan diSMK N 1 Depok Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, karena mengungkap peristiwa yang terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

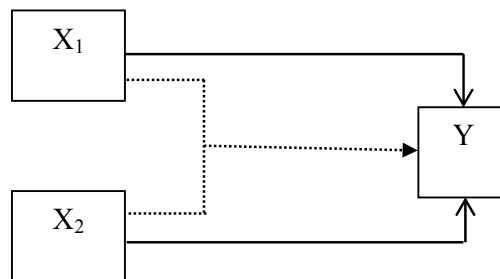
Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Pendekatan ini untuk menguji hipotesis yang digunakan, untuk itu penelitian ini mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta, pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2012/2013. Sedangkan waktu penelitiannya dilaksanakan pada bulan April 2013.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas, yaitu Kreativitas Mengajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2), serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Mengelola Sistem Kearsipan (Y).



Gambar 2. Model Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X_1 : Variabel Kreativitas Mengajar

X_2 : Variabel Motivasi Belajar

Y : Variabel Prestasi Belajar Mengelola Sistem Kearsipan

—→ : Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri

.....→ : Hubungan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

D. Definisi Operasional

1. Kreativitas Mengajar

Kreativitas mengajar yaitu kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk menciptakan sesuatu yang baru serta melakukan perubahan yang menuju perkembangan, baik itu berupa ide, gagasan, cara/metode dalam mengarahkan perilaku belajar siswa serta memecahkan berbagai permasalahan yang timbul selama proses pembelajaran. Yang dimaksud

dengan kreativitas mengajar guru dalam penelitian ini yaitu kemampuan yang dimiliki guru mata diklat Membuat dan Menjaga Sistem Kearsipan program keahlian Administrasi Perkantoran untuk menciptakan cara mengajar yang baru baik itu ide, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, penggunaan media yang mendukung maupun memecahkan berbagai permasalahan yang timbul selama proses pembelajaran.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya dorong siswa untuk melakukan sesuatu yang ditunjukkan dalam perubahan tingkah laku siswa melalui interaksi belajar mengajar guna mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya dorong siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok yang ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku siswa melalui interaksi belajar untuk mencapai prestasi belajar mata diklat mengelola sistem kearsipan.

3. Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setiap anak didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun simbol lain. Untuk memperoleh data prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan dilakukan dengan menggunakan nilai ulangan harian yang dicapai siswa kelas XI dalam mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan program keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	XI AP 1	30 siswa
2.	XI AP 2	32 siswa
3.	XI AP 3	30 siswa
Jumlah		92 siswa

Dari jumlah keseluruhan 92 siswa, semuanya diambil sebagai responden penelitian. Hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (2002: 112).

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi data pra survei tentang kreativitas mengajar dan motivasi belajar siswa kelas XI mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Teknis yang dilakukan adalah melalui tatap muka dan tanya jawab langsung kepada narasumber. Untuk memperoleh data tentang

keaktivitas mengajar dilakukan wawancara terhadap siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Sedangkan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dilakukan wawancara terhadap guru mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan SMK N 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh informasi data pra survei tentang media pembelajaran yang dipakai di SMK Negeri 1 Depok Sleman. Teknis yang dilakukan adalah mengamati media yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas dan laboratorium SMK Negeri I Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

c. Angket (kuesioner)

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai variabel kreativitas mengajar dan motivasi belajar kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri I Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Kuesioner ini terdiri dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan variabel kreativitas mengajar dan motivasi belajar.

d. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi data tentang prestasi belajar siswa kelas XI mata diklat Mengelola Sistem

Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Dokumen yang dipakai adalah daftar nilai ulangan harian kelas XI mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Metode dokumentasi juga dilakukan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, modul dan dokumen.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket (*kuesioner*) yang digunakan untuk memperoleh data dari dua variabel bebas yaitu kreativitas mengajar dan motivasi belajar. Skala pengukuran menggunakan skala bertingkat dengan empat alternatif jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak pernah (TP) : jika responden merasakan hal yang terdapat pada pilihan jawaban dengan persentase 0-25%.
- b. Kadang-kadang (K) : jika responden merasakan hal yang terdapat pada pilihan jawaban dengan persentase 26-50%.
- c. Sering (SR) : jika responden merasakan hal yang terdapat pada pilihan jawaban dengan persentase 51-75%.
- d. Selalu (SL) : jika responden merasakan hal yang terdapat pada pilihan jawaban dengan persentase 76-100%.

Skor untuk setiap pertanyaan atau pernyataan positif berturut-turut 1,2,3,4. Sedangkan untuk pertanyaan atau pernyataan negatif berturut-turut

adalah 4,3,2,1. Jumlah pernyataan masing-masing angket untuk variabel kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar sebanyak 25 pertanyaan.

Kisi-kisi pengembangan kuesioner motivasi belajar dan kreativitas mengajar sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Mengajar

Variabel	Indikator	No. Butir	Jml
Kreativitas Mengajar	Kelancaran	1, 2	2
	Keluwesannya	3, 4, 11	3
	Keaslian mengajar	5, 12, 13	3
	Penguraian mengajar	14, 15	2
	Perumusan kembali	6, 16	2
	Rasa ingin tahu mengajar	7, 8, 17	3
	Bersifat imajinatif	9, 22	2
	Merasa tertantang kemajemukan	10, 19, 20	3
	Berani mengambil resiko	18, 21, 23	3
	Penghargaan kepada siswa	24, 25	3
Total Butir			25

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. Butir	Jml
Motivasi Belajar	Motivasi intrinsik dan ekstrinsik		
	Kebutuhan	2, 3, 25	3
	Minat	1, 4, 11	3
	Perhatian	5, 6, 24	3
	Dorongan Lingkungan tempat tinggal	10	1
	Dorongan Lingkungan sekolah	8	1
	Usaha belajar siswa		
	Keinginan mendalami materi	7, 13, 15, 19	4
	Keinginan berprestasi	14, 16, 22, 23	4
	Ketekunan mengerjakan tugas	9, 17, 20	3
	Senang mencari dan memecahkan masalah	21	1
	Ketidaktergantungan	12, 18	2
Total Butir			25

3. Pengujian Instrumen

Baik buruknya instrumen akan mempengaruhi validitas, untuk itu instrumen harus di uji cobakan. Jumlah responden untuk uji coba instrumen sebanyak 30 siswa. *Kuesioner* di uji cobakan di luar populasi penelitian yaitu pada siswa SMK N 1 Tempel Yogyakarta, Program Keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI.

Responden uji coba dipilih dengan pertimbangan responden tersebut memiliki karakteristik yang sama, yaitu sama-sama siswa SMK Bisnis dan Manajemen, Program Keahlian Administrasi Perkantoran, kelas XI, sama-sama memperoleh mata diklat Membuat dan Menjaga Sistem Kearsipan, terakreditasi A, bersertifikat ISO, dan berada di luar populasi yang sudah ditentukan.

a. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur. Teknik yang digunakan untuk uji validitas instrumen variabel kreativitas mengajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y
 $\sum XY$ = Produk dari X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah nilai X

$$\begin{aligned}\sum Y &= \text{Jumlah nilai } Y \\ \sum X^2 &= \text{Jumlah } X \text{ kuadrat} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah } Y \text{ kuadrat} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002 : 146})\end{aligned}$$

Oleh karena dalam pengujian dengan rumus *Korelasi Product Moment* ini masih terdapat pengaruh kotor dari butir-butir pertanyaan, maka perlu dikoreksi dengan bagian total (*Part Whole Correlation*) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(SB_y - SB_x)}{\sqrt{\{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)\}}}$$

Keterangan :

r_{pq} : koefisien korelasi bagian total

r_{xy} : koefisien moment tangkar yang baru dikerjakan

SB_y : simpang baku skor faktor

SB_x : simpang baku skor kotor (Sutrisno Hadi, 1999:26)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya suatu soal yaitu dengan membandingkan r hasil hitung (r_{xy}) dengan r tabel pada taraf signifikansi 5 %. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir instrument dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

“Suatu instrumen dikatakan reliabel jika suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah cukup baik” (Suharsimi Arikunto, 2002 : 165).

Rumus untuk mencari reliabilitas instrument sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument
 k : Banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$: varians total (Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas (harga r) hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan kriteria keterandalan koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

No.	Koefisien r	Interpretasi
1.	0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
2.	0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
3.	0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
4.	0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5.	0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2002: 245)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu pengujian persyaratan analisis data yang diperoleh:

a. Pengujian Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan untuk menentukan apakah data dari prediktor yang diperoleh dapat digunakan sebagai landasan untuk melakukan prediksi atau tidak. Rumus pengujian linieritas (Sutrisno Hadi, 1999: 14) yang digunakan adalah:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F garis regresi

Rk_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

Rk_{res} : rerata kuadrat garis residu

Apabila nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dengan taraf signifikansi 5%, berarti dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian berbentuk linier.

Uji linieritas dalam penelitian ini adalah menguji linieritas antara masing-masing variabel kreativitas mengajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

b. Pengujian Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilaksanakan sebagai syarat digunakan analisis regresi ganda. Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas dan dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antara

variabel bebas. Uji Multikolinearitas ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*.

Interpretasinya adalah jika harga interkorelasi antara variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika harga interkorelasi antara variabel bebas lebih kecil dari 0,800 maka tidak terjadi multikolinearitas.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi uji prasyarat analisis. Pengujian hipotesis menggunakan analisis yaitu :

a. Korelasi *Product Moment*

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis satu atau dua yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi :

- 1) Kreativitas mengajar dengan prestasi belajar kearsipan.
- 2) Motivasi belajar dengan prestasi belajar kearsipan.

Rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$$\begin{aligned}\sum Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor } Y \\ \sum X &= \text{Jumlah produk nilai } X \\ \sum Y &= \text{Jumlah produk nilai } Y \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002 : 146})\end{aligned}$$

Hipotesis pertama dan kedua diterima jika r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan koefisien r tabel pada taraf signifikan 5 % dan hipotesis ditolak jika nilai koefisien korelasi r_{xy} hitung lebih kecil dari r tabel.

b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk melihat sumbangan dari masing-masing variabel bebas, analisis dilanjutkan dengan analisis regresi.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi adalah :

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan dua prediktor, rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2 + k$$

Keterangan :

Y : Kriteria

X : Prediktor

a : Koefisien prediktor

k : Bilangan konstanta (Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriteria Y, rumusnya sebagai berikut :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X₁ dan X₂
 a_1 = Koefisien prediktor X₁
 a_2 = Koefisien prediktor X₂
 $\sum X_1 Y$ = Jumlah produk antara X₁ dengan Y
 $\sum X_2 Y$ = Jumlah produk antara X₂ dengan Y
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji keberartian koefisien korelasi ganda

Untuk mengetahui $R_{y(1,2)}$ signifikan atau tidak maka dianalisis dengan statistik uji F, rumusnya sebagai berikut :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi
 N = Cacah kasus
 m = Cacah prediktor
 R^2 = Koefisien korelasi dengan prediktor
 (Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya harga F hitung dikonsultasikan dengan harga F tabel dengan derajat kebebasan (db) m lawan $N-m-1$ pada taraf signifikan 5 %, jika F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel maka koefisien korelasi ganda tersebut signifikan.

4) Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif prediktor terhadap kriterium

a) Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

Keterangan :

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

SR %: Sumbangan relatif suatu prediktor

a : Koefisien prediktor

$\sum xy$: Jumlah produk antara X dan Y

b) Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan :

SE % : Sumbangan efektif dari prediktor

SR % : Sumbangan relatif dari prediktor

R^2 : Koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004: 37)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Sejarah SMK Negeri 1 Depok

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) I Depok Sleman didirikan pada tahun 1952 dengan SK Bupati Sleman No. 319982/Kab/52 tanggal 10 September 1952. awal didirikan SMK yang terletak di Ringroad Utara Maguwoharjo, Depok, Sleman ini bernama SMEA Negeri 1 Yogyakarta yang dahulu berlokasi di Gunung Kidul, Yogyakarta. Baru pada tahun 1982 SMEA Negeri 1 yogyakarta tersebut pindah ke Maguwoharjo, Depok, Sleman sampai sekarang.

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 031/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas (SMEA) Negeri 1 Yogyakarta berganti nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta yang berkedudukan di Jalan Ringroad Utara Maguwoharjo, Depok, Sleman.

SMK Negeri I Depok melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan baik secara fisik maupun nonfisik termasuk dalam hal pembelajaran. Prestasi yang diraih SMK Negeri I Depok cukup membanggakan. Hal ini terimplikasi dalam pembukaan kelas Rintisan Sekolah Berstandar Internasional Program Keahlian Akuntansi pada

tahun ajaran 2007/2008 dan mengantarkan SMK Negeri I Depok sebagai sekolah berstandar internasional. Penyiapan dan pembenahan kurikulum dilakukan sebagai upaya persiapan serta tindak lanjut dari pembukaan kelas internasional ini, misalnya saja dengan mengirim beberapa guru untuk mengikuti kursus-kursus Bahasa Inggris serta selalu meng-*update* informasi-informasi tentang kelas internasional.

Selama ini lebih dari setengah abad perjalanan Sekolah Menengah Kejuruan ini telah terjadi 9 (sembilan) kali estafet kepemimpinan. Adapun nama-nama Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMKN 1 Depok adalah sebagai berikut:

- 1) JR. Soeparno
- 2) Wasi
- 3) Soenarso
- 4) JM. Soejitno periode 1986 s/d 1990
- 5) Roebijo Sigit Seputro periode 1990 s/d 1994
- 6) Drs. Suhardi periode 1994 s/d 1999
- 7) Drs. Supriadi periode 1999 s/d 2007
- 8) Drs. Mohammad Efendi, MM periode 2007 s/d 2010
- 9) Drs. Eka Setiadi periode 2010 s.d sekarang

Saat ini SMK Negeri I Depok menyelenggarakan tiga program keahlian, yaitu Sekretaris (setelah berlakunya kurikulum 2004 berubah nama menjadi Admisnistrsi Perkantoran), Akuntansi, dan Penjualan.

b. Guru dan Sarana Prasarana SMK Negeri I Depok

Jumlah tenaga pengajar SMK Negeri I Depok berjumlah 71 guru terdiri dari 55 guru tetap dan 16 guru tidak tetap rata-rata berpendidikan sarjana. Di samping itu SMK Negeri I Depok juga didukung karyawan yang rata-rata berpendidikan D3 dan SLTA. Tenaga pengajar maupun karyawan yang ada di SMK Negeri I Depok masing-masing memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

Dilihat dari fisik sekolah SMK Negeri I Depok memiliki sarana dan prasarana yang sangat kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Adapun fasilitas yang dimiliki terdiri dari 21 ruang kelas, 3 ruang praktik mengetik, 1 ruang praktik akuntansi, 3 ruang komputer, 1 ruang praktik pertokoan, 1 ruang praktik perdagangan, 1 ruang praktik koperasi, 1 ruang laboratorium bahasa, 1 ruang praktik perkantoran, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang BK, 1 ruang Guru, 1 ruang wakasek, 1 ruang Kaprog, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang TU, mushola, lapangan dan aula. Fasilitas KBM yang lain telah mencukupi seperti meja, kursi, papan tulis, dan lemari untuk setiap ruang kelas. Media pengajaran yang digunakan berupa alat tulis, penghapus, *blackboard*, *whiteboard*, *Laptop LCD*, dan *OHP*.

c. Struktur Organisasi SMK Negeri I Depok

Struktur organisasi SMK Negeri 1 Depok dijabat oleh beberapa orang sebagai berikut:

Kepala sekolah	: Drs. Eka Setiadi
Wakil Kepala Sekolah	
1) Urusan Kurikulum	: Hj. Yeti Suryati S.Pd
2) Urusan Humas/Hubin	: Dra. Hj. Subiastuty
3) Urusan Kesiswaan	: Dra. Th. Susilorini
4) Urusan Sarana/Prasarana	: Dra. Sri Hestia Purwanti
Team Manajemen Mutu	
1) Wakil Manejemen Mutu	: Dra. Siti Sovia M.B.A
2) Sekretariat Manejemen Mutu	: Drs. Sudarto
	Dra. Hartiwi Canicia
	Dwi Indaryati, S.Pd
	Sri Sundari, S.Pd
	Rini Nurtyastuti, SE
Ketua Program Keahlian	
1) PK Akuntansi	: Dra. Endah Budi Lestari
2) PK Administrasi Perkantoran	: Suwarti, S.Pd
3) PK Penjualan	: Dra. Sri Warsini
Kepala Sub Bagian Tata Usaha	: Yuliantoro

2. Deskripsi Data Penelitian

Jawaban kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui deskripsi kreativitas mengajar, motivasi belajar dan prestasi belajar. Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data penilaian siswa terhadap masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kreativitas Mengajar

Data variabel kreativitas mengajar diperoleh melalui kuesioner dengan 23 butir pertanyaan dan jumlah responden 92 siswa. Berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 13.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 87.00 dan skor terendah sebesar 46.00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 73.36, median 73.50, modus 71.00 dan standar deviasi sebesar 8.50.

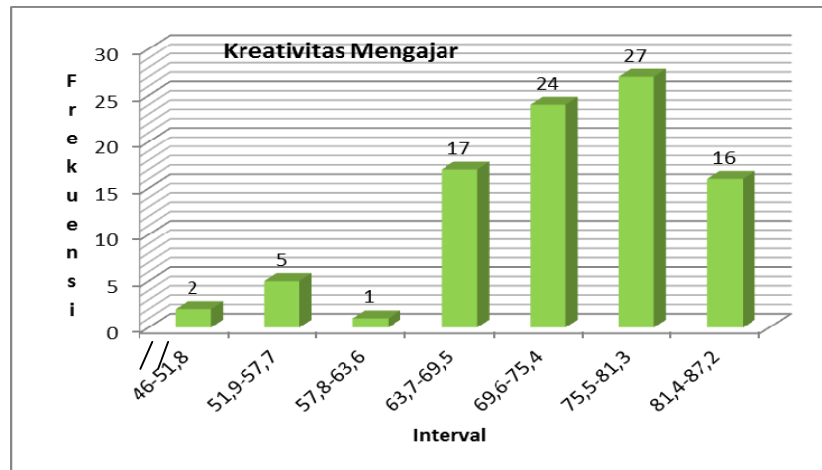
Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 92$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 92 = 7,48$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $87 - 46 = 41$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 5,8. Tabel distribusi frekuensi variabel kreativitas mengajar disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kreativitas Mengajar

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	81,4 - 87,2	16	17,39%
2	75,5 - 81,3	27	29,35%
3	69,6 - 75,4	24	26,09%
4	63,7 - 69,5	17	18,48%
5	57,8 - 63,6	1	1,09%
6	51,9 - 57,7	5	5,43%
7	46 - 51,8	2	2,17%
Jumlah		92	100,00%

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kreativitas mengajar di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Mengajar

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, frekuensi variabel kreativitas mengajar sebagian besar terdapat pada interval 75,5-81,3 sebanyak 27 siswa (29,35%%), sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 57,8-63,6 yaitu masing-masing sebanyak 1 siswa (1,09%).

Kemudian penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 23 dan 92, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $Sd_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel kreativitas mengajar adalah 57,5. Standar deviasi ideal adalah 11,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Baik $= \geq M_i + 1SD_i$

$= \geq 69$

Cukup $= M_i - 1SD_i$ sampai dengan $< M_i + 1SD_i$

$= 46$ sampai dengan < 69

Kurang $= < M_i - 1SD_i$

$= < 46$

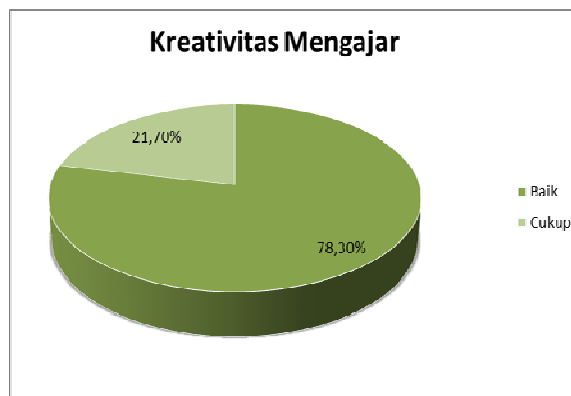
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel kreativitas mengajar sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Variabel Kreativitas Mengajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 69	72	78,3	Baik
2	46 - 68	20	21,7	Cukup
3	< 46	0	0	Kurang
Total		92	100	

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel kreativitas mengajar di atas dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Kreativitas Mengajar

Berdasarkan *pie chart* di atas menunjukkan bahwa mayoritas kecenderungan variabel kreativitas mengajar pada kategori baik sebanyak 72 siswa (78,3%), kemudian kategori cukup sebanyak 20 siswa (21,7%) sementara dalam kategori kurang tidak ada. Dengan demikian dari hasil yang diperoleh dari tabel dan diagram di atas dapat dikatakan bahwa kecenderungan variabel kreativitas mengajar pada kategori baik.

b. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar diperoleh melalui kuesioner variabel motivasi belajar dengan 23 butir pertanyaan dan jumlah responden 92 siswa. Berdasarkan data motivasi belajar yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 13.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 86.00 dan skor terendah sebesar 48.00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 71,26; median 72.00; modus 77,00 dan standar deviasi sebesar 7,54.

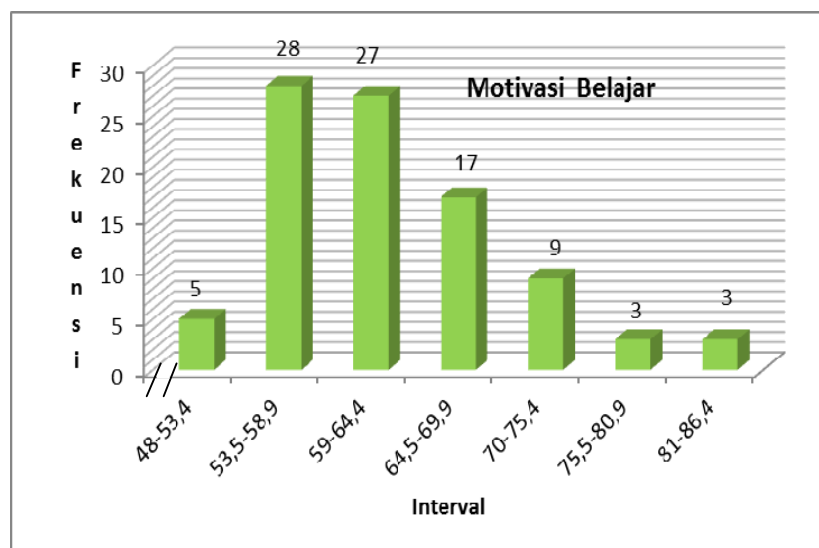
Kemudian jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 92$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 92 = 7,48$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $86.00 - 48.00 = 38$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 5,4. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	81 - 86,4	5	5,43%
2	75,5 - 80,9	28	30,43%
3	70 - 75,4	27	29,35%
4	64,5 - 69,9	17	18,48%
5	59 - 64,4	9	9,78%
6	53,5 - 58,9	3	3,26%
7	48 - 53,4	3	3,26%
Jumlah		92	100,00%

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel motivasi belajar pada tabel 7 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel motivasi belajar mayoritas pada interval 75,5-80,9 sebanyak 28 siswa (30,43%), sedangkan paling sedikit terletak pada interval 53,5-58,9 dan 48-53,4 masing-masing sebanyak 3 siswa (3,26%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 23 dan 92, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* variabel motivasi belajar adalah 57,5. *Standar deviasi ideal* adalah 11,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Baik} &= \geq M_i + 1SD_i \\
 &= \geq 69 \\
 \text{Cukup} &= M_i - 1SD_i \text{ sampai dengan } < M_i + 1SD_i \\
 &= 46 \text{ sampai dengan } < 69 \\
 \text{Kurang} &= < M_i - 1SD_i \\
 &= < 46
 \end{aligned}$$

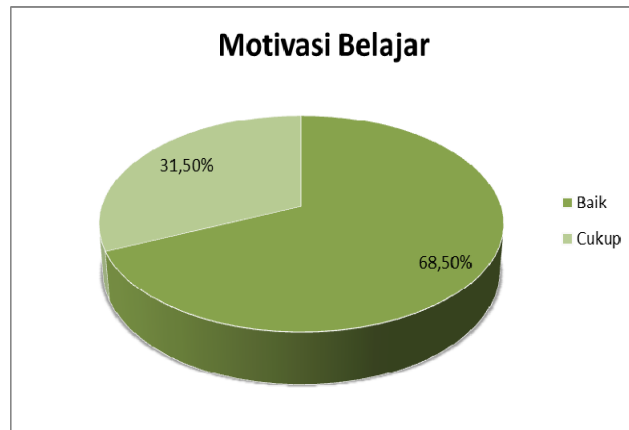
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan, adapun distribusi kecenderungan variabel motivasi belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 69	63	68,5	Baik
2	46 - 68	29	32,5	Cukup
3	< 46	0	0	Kurang
Total		92	100,0	

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel motivasi belajar di atas dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 5 tersebut kecenderungan variabel motivasi belajar pada kategori baik sebanyak 63 (68,5%) dan kategori cukup sebanyak 29 (31,5%). Dengan demikian dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan motivasi belajar dalam kategori baik.

c. Variabel Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar diperoleh melalui nilai ulangan harian dan jumlah responden 92 siswa. Berdasarkan data prestasi belajar yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 13.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 86.00 dan skor terendah sebesar 67.00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 78,18, median 78,00, modus 81,00 dan standar deviasi sebesar 4,47.

Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari

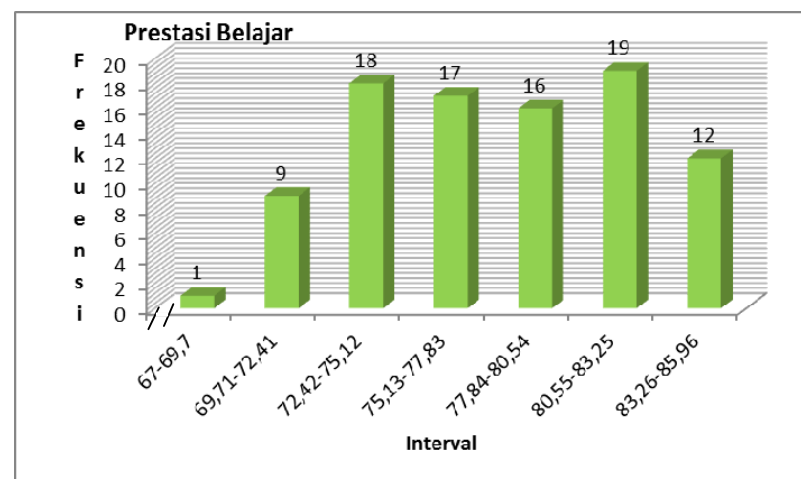
perhitungan diketahui bahwa $n = 92$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 92 = 7,48$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $86 - 67 = 19$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 2,7. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	83,26 - 85,96	12	13,04%
2	80,55 - 83,25	19	20,65%
3	77,84 - 80,54	16	17,39%
4	75,13 - 77,83	17	18,48%
5	72,42 - 75,12	18	18,57%
6	69,71 - 71,41	9	9,78%
7	67 - 69,7	1	1,09%
Jumlah		92	100,00%

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel prestasi belajar di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 6 menunjukkan bahwa mayoritas frekuensi variabel prestasi belajar terdapat pada interval 80,55-83,25 yakni sebanyak 19 siswa (20,65%), dan interval terendah berada pada 67-69,7 sebanyak 1 siswa (1,09%)

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}), maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (S_{Di}) dengan rumus $S_{Di} = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean variabel prestasi belajar adalah 78,2, dan standar deviasi ideal adalah 4,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Baik} = \geq M_i + 1S_{Di}$$

$$= \geq 82,63$$

$$\text{Cukup} = M_i - 1S_{Di} \text{ sampai dengan } < M_i + 1S_{Di}$$

$$= 73,69 \text{ sampai dengan } < 82,63$$

$$\text{Kurang} = < M_i - 1S_{Di}$$

$$= < 73,69$$

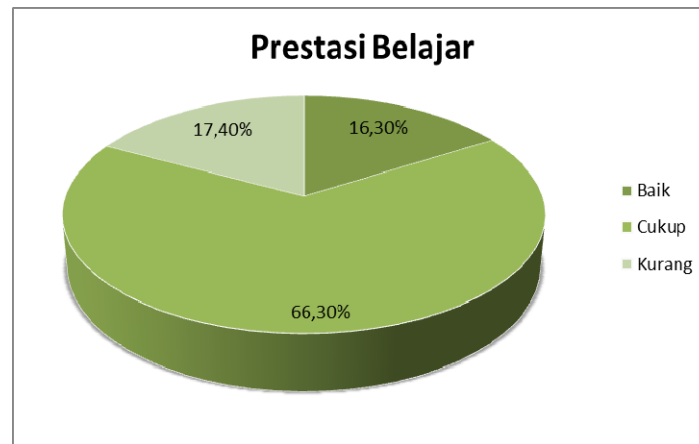
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	$\geq 82,63$	15	16,3	Baik
2	73,69 - 82,62	61	66,3	Cukup
3	$< 73,69$	16	17,4	Kurang
Total		92	100,0	

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel prestasi belajar di atas dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:

Gambar 8. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar siswa sebagian besar pada kategori baik sebanyak 15 siswa (16,3%), kategori cukup sebanyak 61 siswa (66,3%) dan kategori kurang sebanyak 16 siswa (17,4%). Dengan demikian kecenderungan variabel prestasi belajar mayoritas dalam kategori cukup.

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah korelasi *product moment*. Model ini dipilih untuk mengetahui besarnya hubungan antara kreativitas mengajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

a. Pengujian Persyaratan Analisis

1) Pengujian Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi dan korelasi. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran adalah nilai F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5% jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka pengaruh variabel linier. Hasil uji linieritas pada variabel kreativitas mengajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Uji Linieritas

Korelasi	F hitung	Signifikansi	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	1,001	0,483	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	0,706	0,840	Linier

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel independen terhadap variabel dependen mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier. Hubungan antara variabel kreativitas mengajar (X_1) dengan prestasi belajar(Y) bersifat linier dengan nilai signifikansi 0,483 (lebih besar dari 0,05). Hubungan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) bersifat linier, karena signifikasinya sebesar 0,840.

Selanjutnya apabila harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F tabel, dimana harga F hitung lebih kecil atau sama dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Hasil uji linieritas pada penelitian ini juga menunjukkan untuk variabel kreativitas mengajar (X_1) dengan prestasi belajar(Y) bersifat linear karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ($1,001 < 1,63$), dan untuk motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) bersifat linier karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ($0,706 < 1,63$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat linier.

2) Pengujian Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu

apabila harga r hitung lebih besar 0,8. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan korelasi *Product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Uji Multikolonieritas

Variabel	Pearson Correlation	Keterangan
Kreativitas Mengajar	0,594	Non Multikolinieritas
Motivasi Belajar	0,594	Non Multikolinieritas

(Sumber : Hasil olah data, 2013)

Hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung sebesar 0,594 dan 0,594, nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,8. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model penelitian.

b. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kreativitas mengajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata diklat mengelola sistem kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman. Analisis yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Hasil analisis setelah dilakukan uji prasyarat analisis yang hasilnya variabel linier, dan tidak terjadi multikolinieritas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Ada hubungan positif antara Kreativitas Mengajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis korelasi *product moment*. Dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dan taraf signifikansinya 0,05. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka signifikan, sebaliknya bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka tidak signifikan. Ringkasan hasil korelasi *product moment* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 13. Analisis Korelasi X_1 terhadap Y

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Kreativitas Mengajar (X_1) dengan prestasi belajar (Y)	0,677	0,207	0,000

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,677 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas mengajar dengan prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

2) Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Ada hubungan positif antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis korelasi *product moment*. Dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dan taraf signifikansinya 0,05. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka signifikan, sebaliknya bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka tidak signifikan. Ringkasan hasil korelasi *product moment* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 14. Analisis Korelasi X_2 terhadap Y

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Motivasi Belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y)	0,661	0,207	0,000

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,661 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

3) Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa “Ada hubungan positif antara Kreativitas Mengejar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman”. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda. Pembuktian hipotesis berdasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penelitian dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 5%, apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari penelitian kurang dari $0,05$, maka hipotesis tersebut diterima, begitu pula sebaliknya. Rangkuman hasil analisis korelasi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 15. Analisis Korelasi Berganda

R hitung	R tabel	Sig	R ²
0,750	0,207	0,000	0,562

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Dari tabel 17 maka dapat diketahui terdapat hubungan positif antara kreativitas mengajar dan motivasi belajar dengan Prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman dengan nilai R hitung sebesar 0,750 lebih besar dari R tabel ($0,750 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi ini dapat diketahui terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas mengajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

4) Koefisien Determinasi

Pengujian dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi yang dinyatakan dengan koefisien determinasi majemuk (R^2). Semakin besar nilai $R^2 = 1$, berarti independen variabel berpengaruh sempurna terhadap dependent variabel, sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti independen variabel tidak berpengaruh terhadap dependen variabel. Hasil analisis diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,562 atau

56,2%. Hasil ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas mengajar dan motivasi belajar sebesar 56,2%, sedangkan sisanya sebesar 43,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Selain hasil analisis tersebut, dalam penelitian ini juga dapat ditemukan suatu analisis mengenai besarnya sumbangan efektif dari variabel-variabel dalam penelitian ini. Besarnya bobot sumbangan efektif untuk masing masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 16. Bobot sumbangan masing-masing variabel bebas

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Kreativitas Mengajar	29,8%	53,0%
Motivasi Belajar	26,4%	47,0%
Total	56,2%	100,0%

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan masing-masing variabel. Variabel kreativitas mengajar mempunyai sumbangan efektif sebesar 29,8%. Variabel motivasi belajar mempunyai sumbangan efektif sebesar 53%. Selain diketahui besarnya sumbangan efektif untuk masing-masing variabel, tabel di atas juga menunjukkan besarnya sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas. Variabel kreativitas mengajar sebesar 26,4%. Variabel motivasi belajar mempunyai sumbangan relatif sebesar 47%.

B. Pembahasan

1. Hubungan Positif dan Signifikan antara Kreativitas Mengajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas mengajar dengan prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman, hal ini dibuktikan dari nilai nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,677 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif untuk variabel kreativitas mengajar sebesar $29,8\%$. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (1997: 68) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa salah satunya faktor instrumental berupa kreativitas guru dalam pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar sesuai dengan perkembangannya, guru tidak hanya berperan untuk memberikan informasi terhadap siswa, tetapi lebih jauh guru dapat berperan sebagai perencana, pengatur dan pendorong siswa agar dapat belajar secara efektif dan peran berikutnya adalah mengevaluasi dari keseluruhan proses belajar mengajar. Jadi dalam situasi dan kondisi bagaimanapun guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar dituntut untuk melakukan kreativitas mengajar sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

Kreativitas mengajar merupakan kemampuan guru untuk menciptakan suatu strategi mengajar yang dapat merangsang sikap dan

minat siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Cece dan A. Tabrani (1991: 189) bahwa kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi ataupun perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila konsep ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinil (asli ciptaan sendiri) atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru. Untuk memperoleh kreativitas yang tinggi guru harus banyak bertanya, banyak belajar, dan berdedikasi tinggi.

Dengan demikian kreativitas seorang guru dalam mengajar akan menentukan prestasi belajar yang akan dicapai. Semakin kreatif seorang guru dalam mengajar maka prestasi belajar yang akan diraih juga semakin baik.

2. Hubungan Positif dan Signifikan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman, hal ini dibuktikan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,661 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari motivasi belajar sebesar 26,4%.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar sangat

penting dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi yang optimal. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Winkel (1984: 43) bahwa faktor- faktor prestasi belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam siswa seperti motivasi belajar kemampuan belajar maupun minat belajar, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor pengetahuan belajar, faktor sosial sekolah dan faktor situasional. Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar adalah salah satu faktor penting yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 2002: 71). Secara umum motivasi bertujuan menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Menurut Enco Mulyasa (2003), untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, guru perlu memperhatikan hal-hal diantaranya yaitu siswa akan belajar lebih giat apabila topik yang dipelajarinya menarik dan berguna bagi dirinya, tujuan pembelajaran harus disusun dengan jelas dan diinformasikan kepada siswa, siswa harus selalu diberitahu tentang hasil belajarnya, pemberian pujian dan hadiah lebih baik daripada hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan, memanfaatkan sikap-sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu siswa, dan sebagainya.

Motivasi belajar siswa menentukan pencapaian prestasi belajarnya. Adanya motivasi pada diri siswa membuat siswa tersebut tidak mudah putus asa, tekun dan selalu bersaing untuk menjadi yang terbaik. Untuk itu dengan didasari motivasi belajar yang baik, maka dapat menimbulkan kesadaran dalam diri siswa untuk selalu belajar atas kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Apabila sudah ada kesadaran dalam diri siswa, maka siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga mempermudah siswa dalam pencapaian hasil belajar yang diinginkan.

Dengan demikian semakin baik motivasi belajar siswa maka prestasi belajar siswa mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman juga semakin meningkat.

3. Hubungan Positif dan Signifikan antara Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas mengajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman, hal ini dibuktikan dari nilai R hitung sebesar 0,750 lebih besar dari R tabel ($0,750 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,050 ($0,000 < 0,05$). Variabel kreativitas mengajar dan variabel motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi pada prestasi belajar sebesar 56,2%.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya. Proses belajar yang sudah dilaksanakan tentunya akan memperoleh hasil pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa digunakan salah satu parameter, yaitu tingkat prestasi belajar yang didapatkan siswa.

Prestasi belajar mata diklat mengelola sistem kearsipan merupakan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran mengelola system kearsipan. Oleh karena itu, prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa. Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43), prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2005: 55) yang menjelaskan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar, yaitu: faktor internal (faktor yang berasal dari dalam) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar). Faktor internal seperti motivasi belajar dan kemandirian belajar, sedangkan faktor eksternal seperti kreativitas mengajar. Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa kreativitas mengajar dan motivasi belajar siswa merupakan faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar.

Dengan demikian semakin baik kreativitas mengajar yang dilakukan guru dan motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas mengajar dengan prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman, hal ini dibuktikan dari nilai nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,677 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman, hal ini dibuktikan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,661 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas mengajar dan motivasi belajar mata diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman, hal ini dibuktikan dari nilai R hitung sebesar 0,750 lebih besar dari R tabel ($0,750 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,050 ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat mengembangkan kreativitas mengajar seperti membina perkembangan intelektual anak, sikap dan nilai dalam diri anak dengan cara melakukan pendekatan, sehingga dapat membangun kesadaran pada siswa untuk belajar dengan baik dengan demikian mencapai prestasi belajar yang optimal.
2. Mengingat motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar maka diklat Mengelola Sistem Kearsipan, guru pengampu sebaiknya berusaha memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga dapat merangsang siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik dikemudian hari.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam tentang variabel yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa misalnya dikaitkan dengan faktor kemandirian belajar, faktor lingkungan belajar dan faktor eksternal dan internal lainnya sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana Nur Budi Astuti. (2004). Hubungan Antara Kreativitas Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Membuat Dan Menjaga Sistem Kearsipan Untuk Menjamin Integritas Siswa Kelas XI Progam Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*: FISE UNY.
- Cece Wijaya dan A. Tabrani. (1991). *Kemampuan dasar guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Conny Semiawan. dkk. (1987). *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta : Gramedia.
- Depdiknas. (2001). *Guru di indonesia: pendidikan, pelatihan dan perjuangannya sejak zaman kolonial hingga era reformasi*. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Enco Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Enco Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar bahasa Indonesia. (1990). Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhibbin Syah. (1995). *Psikologi Pendidikan, suatu Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosadakarya.
- Nursisto, (1999), *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Riana Ayunda. (2008). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akutansi SMK Negri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*: FISE UNY.

- Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali.
- Sasson, Dorit. (26 Februari 2007). *Teaching creative thinking: tips, tools and ideas for encouraging creativity in the classroom*. *New Teacher Support*, 2, 1-2.[online]. Tersedia: <http://wirmanvalkinz.blogspot.com/2012/12/contoh-kumpulan-skripsi-s2-biologi.html> [9 Maret 2013].
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabetha.
- Suhaenah Suparno. (2000). *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta : Dirjendikti Depdiknas.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukarni Catur Utami Munandar. (1988). *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sukarni Catur Utami Munandar. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : Gramedia.
- Sumadi Suryabrata. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta : Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsul Anwar. (1999). *KEARSIPAN Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelompok Bisnis dan Manajemen*. Bandung : Titian Ilmu.
- Winkel. W.S. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Grasindo.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

- a. Surat Pengantar Pengisian Angket**
- b. Angket Uji Coba Instrumen**
- c. Rekapitulasi Data Uji Instrumen**
- d. Hasil Validitas dan Reliabilitas**

Kepada
Yth. Siswa-siswi kelas XI
Program Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Tempel

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir, maka dengan ini mohon bantuan adik-adik untuk dapat menyempatkan waktunya guna menjawab pertanyaan-pernyataan yang saya ajukan lewat angket terlampir.

Jawaban dari adik-adik sangatlah berarti bagi penelitian saya, yang berjudul **Hubungan antara Kreativitas Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Membuat dan Menjaga Sistem Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013**, untuk itu mohon bantuan dan kerjasama dari adik-adik semua.

Demikianlah permohonan dari saya, atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Maret 2013

Akhmad Fakhroja
NIM. 05402244047

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Nama :

NIS :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
2. Bacalah dengan seksama butir pertanyaan / pernyataannya
3. Jawablah pernyataan / pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan situasi yang sebenarnya.
4. Alternative jawaban yang tersedia yaitu :
SL = Selalu K = Kadang-kadang
Sr = Sering TP = Tidak Pernah
5. Pengisian jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Anda memilih tidak pernah (TP), jika merasakan hal yang terdapat pada pilihan jawaban dengan persentase 0-25%.
 - b. Anda memilih kadang-kadang (K), jika merasakan hal yang terdapat pada pilihan jawaban dengan persentase 26-50%.
 - c. Anda memilih Sering (SR), jika merasakan hal yang terdapat pada pilihan jawaban dengan persentase 51-75%.
 - d. Anda memilih Selalu (SL), jika merasakan hal yang terdapat pada pilihan jawaban dengan persentase 76-100%.

1. Angket Kreativitas Mengajar Guru

No.	Pernyataan	SL	Sr	K	TP
1.	Guru menyampaikan materi pelajaran Kearsipan dengan kalimat yang mudah dipahami				
2.	Guru mata diklat Kearsipan dalam memperkenalkan topik pelajaran memulainya dengan cerita dalam kehidupan bermasyarakat yang berhubungan dengan kearsipan				
3.	Guru menyampaikan materi Kearsipan dengan memberi catatan kemudian menerangkannya				
4.	Guru mata diklat Kearsipan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menghubungkan dengan kehidupan nyata				
5.	Guru mata diklat Kearsipan memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat dan gagasan				
6.	Setelah guru mata diklat Kearsipan menyampaikan materi pelajaran maka guru meminta siswa untuk menuliskan kembali apa yang sudah disampaikan dengan kata-kata sendiri				
7.	Guru mata diklat Kearsipan memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang belum jelas				
8.	Guru mata diklat Kearsipan memberikan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa				
9.	Guru mata diklat Kearsipan membawa surat, arsip, koran, kliping dan peralatan kearsipan sebagai contoh				
10.	Guru mata diklat Kearsipan mendatangkan seseorang yang menguasai bidang kearsipan untuk memberikan wawasan tentang kearsipan kepada siswa				
11.	Guru mata diklat Kearsipan segera memperbaiki apabila terjadi kesalahan dalam menyampaikan materi				
12.	Guru Kearsipan membuat ringkasan materi atau media belajar sendiri yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan				
13.	Guru mata diklat Kearsipan menganjurkan siswa untuk mengerjakan dan membuat tugas sebagai hasil karya sendiri				
14.	Guru mata diklat Kearsipan mengembangkan materi pelajaran disesuaikan dengan perkembangan peserta didik				
15.	Guru mata diklat Kearsipan menggunakan metode mengajar disesuaikan dengan kondisi dan situasi saat proses belajar berlangsung				
16.	Di akhir pelajaran guru mata diklat Kearsipan mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang baru diperoleh				
17.	Guru mata diklat Kearsipan memberi kuis yang				

	berupa pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh siswa sebagai pengganti ulangan				
18.	Guru mata diklat Kearsipan menggunakan media elektronik dalam menyampaikan materi				
19.	Guru mata diklat Kearsipan mendorong siswa untuk saling bekerjasama selama aktivitas diskusi kelompok				
20.	Guru meminta siswa untuk membuat tugas berupa tulisan, artikel, atau makalah yang berhubungan dengan pelajaran Kearsipan				
21.	Setelah melakukan evaluasi guru mata diklat Kearsipan memberikan hasilnya kepada siswa				
22.	Guru mata diklat Kearsipan menggunakan selingan pada saat menerangkan agar siswa lebih mudah memahami materi				
23.	Guru mengajak siswa belajar di luar, misalnya ke Arsip Daerah untuk memberi pemahaman mengetahui pengelolaan arsip				
24.	Guru mata diklat Kearsipan menghargai setiap kritik, saran, ataupun gagasan siswa untuk meningkatkan kualitas mengajarnya				
25.	Guru mata diklat Kearsipan memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif bertanya atau menjawab di dalam proses belajar mengajar				

2. Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	Sr	K	TP
1.	Saya mempunyai keinginan untuk menguasai materi yang berhubungan dengan mata diklat Kearsipan				
2.	Saya merasa bahwa materi diklat kearsipan memang diperlukan				
3.	Walaupun tidak ada tugas, saya berusaha untuk belajar dan mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam buku pelajaran kearsipan				
4.	Saya merasa bahwa mempelajari kearsipan sangat menarik				
5.	Saya sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran kearsipan				
6.	Saya tidak bersemangat mengikuti pembelajaran apabila guru mata diklat Kearsipan menyampaikan materinya kurang jelas				

7.	Saya memanfaatkan artikel, koran, ataupun jurnal-jurnal yang dapat mendukung pembelajaran kearsipan				
8.	Saya senang ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku Kearsipan				
9.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai Kearsipan yang baik				
10.	Faktor perhatian dan dorongan orang tua dapat mempengaruhi kualitas belajar kearsipan saya				
11.	Apabila guru mata diklat Kearsipan mengajar dengan baik saya menjadi bersemangat untuk belajar lebih baik lagi				
12.	Saya lebih senang apabila dalam mempraktekkan pengelolaan arsip di bagi dalam beberapa kelompok				
13.	Saya ingin mendalami mengenai pengelolaan arsip mulai dari penerimaan sampai pemusnahan arsip				
14.	Saya ingin nilai kearsipan saya lebih baik dari teman lain				
15.	Sebelum pelajaran dimulai saya menyiapkan diri dengan membaca buku pelajaran kearsipan terlebih dahulu				
16.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam belajar pengelolaan arsip saya bertanya kepada orang yang lebih tahu				
17.	Saya mengerjakan sendiri setiap tugas yang diberikan guru Kearsipan				
18.	Dalam ujian Kearsipan saya berusaha bekerja sendiri				
19.	Pada waktu guru mata diklat Kearsipan menerangkan saya berusaha mencatat hal-hal yang penting				
20.	Walaupun tugas yang diberikan guru Kearsipan tidak menarik saya tetap mengerjakannya dengan baik				
21.	Saya berusaha untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan mata diklat kearsipan tanpa bantuan orang lain				
22.	Saya mengusahakan untuk selalu berangkat apabila ada jadwal praktek kearsipan				
23.	Apabila nilai praktek Kearsipan saya baik saya akan mempertahankannya				
24.	Saya merasa kecewa bila nilai ulangan Kearsipan saya tidak sesuai dengan harapan				
25.	Setelah sampai dirumah saya mempelajari kembali materi pelajaran yang telah disampaikan guru Kearsipan dikelas				

REKAPITULASI DATA UJI INSTRUMEN

Data Hasil Uji Coba Variabel Kreativitas Mengajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jml
1	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	66
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	83
3	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	80
4	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	1	52
5	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	75
6	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	71
7	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	86
8	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	77
9	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	77
10	3	3	2	3	4	1	1	1	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	1	67
11	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	84
12	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	84
13	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	91
14	3	4	2	2	2	2	1	3	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	63

15	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	81
16	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
17	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
18	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	81
19	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	77
20	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	76
21	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	94
22	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	78
23	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	78
24	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	79
25	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	75
26	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	91
27	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	80
28	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	82
29	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	79
30	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	89

Data Hasil Uji Coba Variabel motivasi Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jml
1	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	84
2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	91
3	1	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	61
4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	2	81
5	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	87
6	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	91
7	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	81
8	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	77
9	1	1	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	52
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	90
11	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	77
12	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	2	78
13	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	2	79
14	1	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	75
15	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	89
16	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	80
17	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	81

18	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	78
19	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	88
20	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	3	2	75
21	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	70
22	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	66
23	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	84
24	2	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	78
25	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	56
26	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	86
27	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	2	76
28	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	75
29	1	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	1	3	3	2	3	4	1	67
30	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	84

HASIL UJI INSTRUMEN

Instrumen Kreativitas Mengajar

Reliability Putaran-1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	75,67	80,989	,723	,902
Butir 2	75,70	81,872	,608	,904
Butir 3	76,80	81,545	,397	,908
Butir 4	76,23	81,564	,573	,904
Butir 5	75,93	80,685	,563	,904
Butir 6	77,03	80,102	,577	,904
Butir 7	77,13	81,775	,428	,907
Butir 8	76,87	82,395	,419	,907
Butir 9	75,80	83,476	,413	,907
Butir 10	76,20	81,614	,499	,905
Butir 11	76,43	86,047	,073	,917
Butir 12	76,63	78,999	,577	,904
Butir 13	75,80	81,890	,572	,904
Butir 14	75,83	80,902	,667	,902
Butir 15	76,10	81,679	,558	,904
Butir 16	76,00	79,103	,707	,901
Butir 17	76,23	78,185	,704	,901
Butir 18	76,00	80,000	,689	,902
Butir 19	75,93	80,754	,610	,903
Butir 20	76,20	81,821	,481	,906
Butir 21	76,60	80,593	,503	,905
Butir 22	75,73	82,202	,559	,904
Butir 23	75,80	86,993	,047	,914
Butir 24	75,90	80,369	,589	,903
Butir 25	77,03	80,654	,578	,904

Reliability Putaran-2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	69,10	78,369	,724	,917
Butir 2	69,13	79,361	,595	,919
Butir 3	70,23	78,530	,425	,923
Butir 4	69,67	78,989	,568	,920
Butir 5	69,37	77,620	,602	,919
Butir 6	70,47	77,568	,572	,919
Butir 7	70,57	78,944	,443	,922
Butir 8	70,30	79,872	,409	,922
Butir 9	69,23	80,530	,442	,922
Butir 10	69,63	78,861	,510	,921
Butir 12	70,07	77,237	,516	,921
Butir 13	69,23	79,495	,548	,920
Butir 14	69,27	78,064	,690	,918
Butir 15	69,53	79,223	,541	,920
Butir 16	69,43	76,392	,718	,917
Butir 17	69,67	75,264	,733	,916
Butir 18	69,43	77,151	,713	,917
Butir 19	69,37	77,826	,639	,918
Butir 20	69,63	78,930	,504	,921
Butir 21	70,03	78,723	,445	,922
Butir 22	69,17	79,247	,593	,919
Butir 24	69,33	77,402	,620	,918
Butir 25	70,47	78,051	,577	,919

Keterangan : = gugur karena $r_{xy} < r_{\text{tabel}} (0,361)$

HASIL UJI INSTRUMEN

Instrumen Motivasi Belajar

Reliability Putaran-1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	75,67	89,954	,436	,903
Butir 2	75,40	90,662	,414	,904
Butir 3	74,93	95,099	,035	,914
Butir 4	74,30	91,528	,433	,903
Butir 5	74,67	90,368	,483	,902
Butir 6	75,17	87,040	,569	,901
Butir 7	74,30	95,941	,008	,911
Butir 8	74,53	88,189	,627	,900
Butir 9	74,43	89,220	,530	,902
Butir 10	74,60	89,076	,523	,902
Butir 11	74,60	88,938	,534	,901
Butir 12	75,13	87,844	,556	,901
Butir 13	74,60	88,455	,572	,901
Butir 14	74,50	88,534	,592	,900
Butir 15	74,63	89,620	,535	,901
Butir 16	75,13	88,189	,531	,901
Butir 17	74,30	88,493	,652	,899
Butir 18	74,47	86,809	,631	,899
Butir 19	75,57	87,564	,634	,899
Butir 20	74,30	88,976	,556	,901
Butir 21	74,27	88,340	,674	,899
Butir 22	75,30	90,010	,378	,905
Butir 23	74,83	87,523	,657	,899
Butir 24	74,43	87,495	,621	,900
Butir 25	75,53	88,395	,562	,901

Reliability Putaran-2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	69,10	88,162	,451	,919
Butir 2	68,83	89,178	,404	,920
Butir 4	67,73	89,651	,458	,919
Butir 5	68,10	88,714	,487	,918
Butir 6	68,60	86,317	,510	,918
Butir 8	67,97	86,723	,617	,916
Butir 9	67,87	87,499	,540	,917
Butir 10	68,03	87,068	,556	,917
Butir 11	68,03	87,068	,556	,917
Butir 12	68,57	86,599	,531	,917
Butir 13	68,03	86,447	,606	,916
Butir 14	67,93	86,547	,625	,916
Butir 15	68,07	87,926	,543	,917
Butir 16	68,57	87,357	,477	,919
Butir 17	67,73	86,547	,685	,915
Butir 18	67,90	84,990	,649	,915
Butir 19	69,00	86,000	,633	,915
Butir 20	67,73	87,168	,574	,917
Butir 21	67,70	86,838	,666	,915
Butir 22	68,73	88,064	,401	,920
Butir 23	68,27	85,857	,664	,915
Butir 24	67,87	85,568	,648	,915
Butir 25	68,97	86,930	,553	,917

Keterangan : = gugur karena $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ (0,361)

LAMPIRAN 2

- a. Surat Pengantar Pengisian Angket**
- b. Angket Penelitian**
- c. Rekap Data Penelitian**
- d. Hasil Perhitungan Kelas Interval**
- e. Kategorisasi**

Kepada
Yth. Siswa-siswi kelas XI
Program Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Depok Sleman

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir, maka dengan ini mohon bantuan adik-adik untuk dapat menyempatkan waktunya guna menjawab pertanyaan-pernyataan yang saya ajukan lewat angket terlampir.

Jawaban dari adik-adik sangatlah berarti bagi penelitian saya, yang berjudul **Hubungan antara Kreativitas Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Membuat dan Menjaga Sistem Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013**, untuk itu mohon bantuan dan kerjasama dari adik-adik semua.

Demikianlah permohonan dari saya, atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 April 2013

Akhmad Fakhroja
NIM. 05402244047

ANGKET PENELITIAN

Nama :

NIS :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
2. Bacalah dengan seksama butir pertanyaan / pernyataannya
3. Jawablah pernyataan / pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan situasi yang sebenarnya.
4. Alternative jawaban yang tersedia yaitu :
SL = Selalu K = Kadang-kadang
Sr = Sering TP = Tidak Pernah
5. Pengisian jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Anda memilih tidak pernah (TP), jika merasakan hal yang terdapat pada pilihan jawaban dengan persentase 0-25%.
 - b. Anda memilih kadang-kadang (K), jika merasakan hal yang terdapat pada pilihan jawaban dengan persentase 26-50%.
 - c. Anda memilih Sering (SR), jika merasakan hal yang terdapat pada pilihan jawaban dengan persentase 51-75%.
 - d. Anda memilih Selalu (SL), jika merasakan hal yang terdapat pada pilihan jawaban dengan persentase 76-100%.

1. Angket Kreativitas Mengajar Guru

No.	Pernyataan	SL	Sr	K	TP
1.	Guru menyampaikan materi pelajaran Kearsipan dengan kalimat yang mudah dipahami				
2.	Guru mata diklat Kearsipan dalam memperkenalkan topik pelajaran memulainya dengan cerita dalam kehidupan bermasyarakat yang berhubungan dengan kearsipan				
3.	Guru menyampaikan materi Kearsipan dengan memberi catatan kemudian menerangkannya				
4.	Guru mata diklat Kearsipan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menghubungkan dengan kehidupan nyata				
5.	Guru mata diklat Kearsipan memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat dan gagasan				
6.	Setelah guru mata diklat Kearsipan menyampaikan materi pelajaran maka guru meminta siswa untuk menuliskan kembali apa yang sudah disampaikan dengan kata-kata sendiri				
7.	Guru mata diklat Kearsipan memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang belum jelas				
8.	Guru mata diklat Kearsipan memberikan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa				
9.	Guru mata diklat Kearsipan membawa surat, arsip, koran, kliping dan peralatan kearsipan sebagai contoh				
10.	Guru mata diklat Kearsipan mendatangkan seseorang yang menguasai bidang kearsipan untuk memberikan wawasan tentang kearsipan kepada siswa				
11.	Guru Kearsipan membuat ringkasan materi atau media belajar sendiri yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan				
12.	Guru mata diklat Kearsipan menganjurkan siswa untuk mengerjakan dan membuat tugas sebagai hasil				

	karya sendiri				
13.	Guru mata diklat Kearsipan mengembangkan materi pelajaran disesuaikan dengan perkembangan peserta didik				
14.	Guru mata diklat Kearsipan menggunakan metode mengajar disesuaikan dengan kondisi dan situasi saat proses belajar berlangsung				
15.	Di akhir pelajaran guru mata diklat Kearsipan mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang baru diperoleh				
16.	Guru mata diklat Kearsipan memberi kuis yang berupa pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh siswa sebagai pengganti ulangan				
17.	Guru mata diklat Kearsipan menggunakan media elektronik dalam menyampaikan materi				
18.	Guru mata diklat Kearsipan mendorong siswa untuk saling bekerjasama selama aktivitas diskusi kelompok				
19.	Guru meminta siswa untuk membuat tugas berupa tulisan, artikel, atau makalah yang berhubungan dengan pelajaran Kearsipan				
20.	Setelah melakukan evaluasi guru mata diklat Kearsipan memberikan hasilnya kepada siswa				
21.	Guru mata diklat Kearsipan menggunakan selingan pada saat menerangkan agar siswa lebih mudah memahami materi				
22.	Guru mata diklat Kearsipan menghargai setiap kritik, saran, ataupun gagasan siswa untuk meningkatkan kualitas pengajarannya				
23.	Guru mata diklat Kearsipan memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif bertanya atau menjawab di dalam proses belajar mengajar				

2. Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	Sr	K	TP
1.	Saya mempunyai keinginan untuk menguasai materi yang berhubungan dengan mata diklat Kearsipan				
2.	Saya merasa bahwa materi diklat kearsipan memang diperlukan				
3.	Saya merasa bahwa mempelajari kearsipan sangat menarik				
4.	Saya sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran kearsipan				
5.	Saya tidak bersemangat mengikuti pembelajaran apabila guru mata diklat Kearsipan menyampaikan materinya kurang jelas				
6.	Saya senang ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku Kearsipan				
7.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai Kearsipan yang baik				
8.	Faktor perhatian dan dorongan orang tua dapat mempengaruhi kualitas belajar kearsipan saya				
9.	Apabila guru mata diklat Kearsipan mengajar dengan baik saya menjadi bersemangat untuk belajar lebih baik lagi				
10.	Saya lebih senang apabila dalam mempraktekkan pengelolaan arsip di bagi dalam beberapa kelompok				
11.	Saya ingin mendalami mengenai pengelolaan arsip mulai dari penerimaan sampai pemusnahan arsip				
12.	Saya ingin nilai kearsipan saya lebih baik dari teman lain				
13.	Sebelum pelajaran dimulai saya menyiapkan diri dengan membaca buku pelajaran kearsipan terlebih dahulu				

14.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam belajar pengelolaan arsip saya bertanya kepada orang yang lebih tahu				
15.	Saya mengerjakan sendiri setiap tugas yang diberikan guru Kearsipan				
16.	Dalam ujian Kearsipan saya berusaha bekerja sendiri				
17.	Pada waktu guru mata diklat Kearsipan menerangkan saya berusaha mencatat hal-hal yang penting				
18.	Walaupun tugas yang diberikan guru Kearsipan tidak menarik saya tetap mengerjakannya dengan baik				
19.	Saya berusaha untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan mata diklat kearsipan tanpa bantuan orang lain				
20.	Saya mengusahakan untuk selalu berangkat apabila ada jadwal praktek kearsipan				
21.	Apabila nilai praktek Kearsipan saya baik saya akan mempertahankannya				
22.	Saya merasa kecewa bila nilai ulangan Kearsipan saya tidak sesuai dengan harapan				
23.	Setelah sampai dirumah saya mempelajari kembali materi pelajaran yang telah disampaikan guru Kearsipan dikelas				

DATA PENELITIAN

No	SKOR JAWABAN KREATIVITAS MENGAJAR																							Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	71
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	65
3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	71
4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	80
5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	79
6	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	77
7	3	3	2	3	3	4	4	2	3	1	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	69
8	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
9	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	80
10	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	80
11	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	78
12	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67
13	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	76
14	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	68
15	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	66
16	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	70
17	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	75
18	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	71
19	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	71
20	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	70
21	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	76
22	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
23	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	82
24	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	73
25	4	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	2	64
26	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	74
27	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	81
28	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	84
29	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	80
30	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	62
31	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	83

32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	68
33	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	46
34	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	71
35	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	54
36	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	71
37	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	1	3	1	4	3	2	4	3	4	4	65
38	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	73
39	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
40	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	76
41	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	84
42	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	76
43	2	1	1	1	3	1	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
44	3	3	2	3	3	4	4	2	3	1	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	70
45	2	1	1	1	3	1	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	57
46	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	48
47	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	71
48	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	1	54
49	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	1	3	1	4	3	2	4	3	3	4	64
50	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	68
51	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	71
52	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	67
53	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	76
54	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	71
55	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	83
56	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	84
57	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	69
58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	87
59	4	3	2	3	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	78
60	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83
61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	84
62	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	77
63	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	71
64	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	81
65	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	79

66	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	80
67	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	82
68	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	81
69	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	71
70	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	78
71	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	78
72	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	77
73	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	86
74	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	82
75	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	70
76	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	73
77	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	71
78	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	69
79	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	78
80	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
81	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	85
82	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	70
83	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	75
84	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	84
85	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	84
86	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	65
87	2	2	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	80
88	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	80
89	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	80
90	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	79
91	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	82
92	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	68

No	SKOR JAWABAN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR																							Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	61
2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	78
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	78
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	65
5	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	68
6	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	63
7	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	80
8	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	72
9	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	65
10	4	2	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	77
11	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	71
12	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	72
13	4	2	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	77
14	4	3	2	3	4	2	2	4	2	1	2	4	3	3	3	1	4	3	1	4	2	1	2	60
15	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	70
16	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	71
17	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	1	3	1	4	3	2	4	3	4	4	65
18	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	70
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	67
20	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	71
21	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	68
22	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	72
23	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	75
24	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	79
25	3	3	4	3	4	2	4	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	68
26	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	60
27	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	81
28	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	78
29	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	80
30	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	76
31	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	77
32	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	56
33	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	48
34	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	62
35	2	1	1	1	3	1	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
36	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67
37	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	66
38	3	2	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	61
39	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	51

40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	68
41	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
42	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	73
43	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	68
44	3	3	2	3	3	4	4	2	3	1	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	69
45	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	2	2	56
46	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
47	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	70
48	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	62
49	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	72
50	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	70
51	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	72
52	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	74
53	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	77
54	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	73
55	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	78
56	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	81
57	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	75
58	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	86
59	4	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	2	64
60	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	80
61	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	77
62	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	74
63	4	3	2	3	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	78
64	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	62
65	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	77
66	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	69
67	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
68	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	77
69	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	74
70	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	76
71	4	3	2	3	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	78
72	4	3	3	3	4	2	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72
73	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	71
74	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	80
75	4	2	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	77
76	4	3	2	3	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	78
77	4	3	3	3	4	2	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72
78	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	71
79	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	74
80	4	2	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	77
81	3	2	4	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	66
82	3	2	4	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	68

83	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	76
84	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	78
85	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	80
86	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	77
87	2	2	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	77
88	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	83
89	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	81
90	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
91	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	73
92	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	65

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

NO	KREATIVITAS MENGAJAR	MOTIVASI BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
1	71	61	76
2	65	78	81
3	71	78	78
4	80	65	83
5	79	68	81
6	77	63	76
7	69	80	83
8	69	72	76
9	80	65	81
10	80	77	84
11	78	71	80
12	67	72	81
13	76	77	82
14	68	60	76
15	66	70	77
16	70	71	74
17	75	65	74
18	71	70	79
19	71	67	74
20	70	71	80
21	76	68	75
22	73	72	77
23	82	75	78
24	73	79	81
25	64	68	78
26	74	60	77
27	81	81	85
28	84	78	78
29	80	80	77
30	62	76	80
31	83	77	82
32	68	56	73
33	46	48	70
34	71	62	75
35	54	58	70
36	71	67	76
37	65	66	70
38	73	61	73
39	55	51	67
40	76	68	74
41	84	73	75
42	76	73	73
43	56	68	71
44	70	69	73
45	57	56	72
46	48	50	71

NO	KREATIVITAS MENGAJAR	MOTIVASI BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
47	71	70	73
48	54	62	71
49	64	72	72
50	68	70	74
51	71	72	74
52	67	74	72
53	76	77	73
54	71	73	82
55	83	78	84
56	84	81	86
57	69	75	82
58	87	86	86
59	78	64	75
60	83	80	86
61	84	77	83
62	77	74	75
63	71	78	77
64	81	62	82
65	79	77	79
66	80	69	82
67	82	74	78
68	81	77	81
69	71	74	82
70	78	76	81
71	78	78	85
72	77	72	78
73	86	71	80
74	82	80	83
75	70	77	75
76	73	78	77
77	71	72	77
78	69	71	78
79	78	74	80
80	69	77	78
81	85	66	80
82	70	68	77
83	75	76	81
84	84	78	84
85	84	80	85
86	65	77	79
87	80	77	81
88	80	83	85
89	80	81	85
90	79	69	83
91	82	73	84
92	68	65	79

HASIL PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Kreativitas Mengajar

Min	46	No.	Interval	frekuensi	Persentase
Max	87	1	81,4 - 87,2	16	17,39%
R	41	2	75,5 - 81,3	27	29,35%
N	92	3	69,6 - 75,4	24	26,09%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	63,7 - 69,5	17	18,48%
	7,48049983	5	57,8 - 63,6	1	1,09%
\approx	7	6	51,9 - 57,7	5	5,43%
P	5,857142857	7	46 - 51,8	2	2,17%
\approx	5,8	Jumlah		92	100,00%

2. Motivasi Belajar

Min	48	No.	Interval	frekuensi	Persentase
Max	86	1	81 - 86,4	5	5,43%
R	38	2	75,5 - 80,9	28	30,43%
N	92	3	70 - 75,4	27	29,35%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	64,5 - 69,9	17	18,48%
	7,48049983	5	59 - 64,4	9	9,78%
\approx	7	6	53,5 - 58,9	3	3,26%
P	5,42857143	7	48 - 53,4	3	3,26%
\approx	5,4	Jumlah		92	100,00%

3. Prestasi Belajar

Min	67,00	No.	Interval	frekuensi	Persentase
Max	86,00	1	83,26 - 85,96	12	13,04%
R	19	2	80,55 - 83,25	19	20,65%
N	92	3	77,84 - 80,54	16	17,39%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	75,13 - 77,83	17	18,48%
	7,48049983	5	72,42 - 75,12	18	19,57%
\approx	7	6	69,71 - 72,41	9	9,78%
P	2,714285714	7	67 - 69,7	1	1,09%
\approx	2,7	Jumlah		92	100,00%

KATEGORISASI RUMUS KATEGORISASI

KREATIVITAS MENGAJAR					
Skor Max	4	x	23	=	92
Skor Min	1	x	23	=	23
Mi	115	/	2	=	57,5
Sdi	69	/	6	=	11,5
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	\geq	69,00	
Cukup	:	46,00	\leq	X	< 69,00
Kurang	:	X	<	46,00	

MOTIVASI BELAJAR					
Skor Max	4	x	23	=	92
Skor Min	1	x	23	=	23
Mi	115	/	2	=	57,5
Sdi	69	/	6	=	11,5
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	\geq	69,00	
Cukup	:	46,00	\leq	X	< 69,00
Kurang	:	X	<	46,00	

PRESTASI BELAJAR					
Mi			=	78,2	
Sdi			=	4,5	
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	\geq	82,63	
Cukup	:	73,69	\leq	X	< 82,63
Kurang	:	X	<	73,69	

HASIL UJI KATEGORISASI

No	KREATIVITAS MENGAJAR		MOTIVASI BELAJAR		PRESTASI BELAJAR	
1	71	Baik	61	Cukup	76	Cukup
2	65	Cukup	78	Baik	81	Cukup
3	71	Baik	78	Baik	78	Cukup
4	80	Baik	65	Cukup	83	Cukup
5	79	Baik	68	Cukup	81	Cukup
6	77	Baik	63	Cukup	76	Cukup
7	69	Baik	80	Baik	83	Baik
8	69	Baik	72	Baik	76	Cukup
9	80	Baik	65	Cukup	81	Cukup
10	80	Baik	77	Baik	84	Baik
11	78	Baik	71	Baik	80	Cukup
12	67	Cukup	72	Baik	81	Cukup
13	76	Baik	77	Baik	82	Cukup
14	68	Cukup	60	Cukup	76	Cukup
15	66	Cukup	70	Baik	77	Cukup
16	70	Baik	71	Baik	74	Cukup
17	75	Baik	65	Cukup	74	Cukup
18	71	Baik	70	Baik	79	Cukup
19	71	Baik	67	Cukup	74	Cukup
20	70	Baik	71	Baik	80	Cukup
21	76	Baik	68	Cukup	75	Cukup
22	73	Baik	72	Baik	77	Cukup
23	82	Baik	75	Baik	78	Cukup
24	73	Baik	79	Baik	81	Cukup
25	64	Cukup	68	Cukup	78	Cukup
26	74	Baik	60	Cukup	77	Cukup
27	81	Baik	81	Baik	85	Baik
28	84	Baik	78	Baik	78	Cukup
29	80	Baik	80	Baik	77	Cukup
30	62	Cukup	76	Baik	80	Cukup
31	83	Baik	77	Baik	82	Cukup
32	68	Cukup	56	Cukup	73	Kurang
33	46	Cukup	48	Cukup	70	Kurang
34	71	Baik	62	Cukup	75	Cukup
35	54	Cukup	58	Cukup	70	Kurang
36	71	Baik	67	Cukup	76	Cukup
37	65	Cukup	66	Cukup	70	Kurang
38	73	Baik	61	Cukup	73	Kurang
39	55	Cukup	51	Cukup	67	Kurang
40	76	Baik	68	Cukup	74	Cukup
41	84	Baik	73	Baik	75	Cukup
42	76	Baik	73	Baik	73	Kurang
43	56	Cukup	68	Cukup	71	Kurang
44	70	Baik	69	Baik	73	Kurang

45	57	Cukup	56	Cukup	72	Kurang
46	48	Cukup	50	Cukup	71	Kurang
47	71	Baik	70	Baik	73	Kurang
48	54	Cukup	62	Cukup	71	Kurang
49	64	Cukup	72	Baik	72	Kurang
50	68	Cukup	70	Baik	74	Cukup
51	71	Baik	72	Baik	74	Cukup
52	67	Cukup	74	Baik	72	Kurang
53	76	Baik	77	Baik	73	Kurang
54	71	Baik	73	Baik	82	Cukup
55	83	Baik	78	Baik	84	Baik
56	84	Baik	81	Baik	86	Baik
57	69	Baik	75	Baik	82	Cukup
58	87	Baik	86	Baik	86	Baik
59	78	Baik	64	Cukup	75	Cukup
60	83	Baik	80	Baik	86	Baik
61	84	Baik	77	Baik	83	Baik
62	77	Baik	74	Baik	75	Cukup
63	71	Baik	78	Baik	77	Cukup
64	81	Baik	62	Cukup	82	Cukup
65	79	Baik	77	Baik	79	Cukup
66	80	Baik	69	Baik	82	Cukup
67	82	Baik	74	Baik	78	Cukup
68	81	Baik	77	Baik	81	Cukup
69	71	Baik	74	Baik	82	Cukup
70	78	Baik	76	Baik	81	Cukup
71	78	Baik	78	Baik	85	Baik
72	77	Baik	72	Baik	78	Cukup
73	86	Baik	71	Baik	80	Cukup
74	82	Baik	80	Baik	83	Cukup
75	70	Baik	77	Baik	75	Cukup
76	73	Baik	78	Baik	77	Cukup
77	71	Baik	72	Baik	77	Cukup
78	69	Baik	71	Baik	78	Cukup
79	78	Baik	74	Baik	80	Cukup
80	69	Baik	77	Baik	78	Cukup
81	85	Baik	66	Cukup	80	Cukup
82	70	Baik	68	Cukup	77	Cukup
83	75	Baik	76	Baik	81	Cukup
84	84	Baik	78	Baik	84	Baik
85	84	Baik	80	Baik	85	Baik
86	65	Cukup	77	Baik	79	Cukup
87	80	Baik	77	Baik	81	Cukup
88	80	Baik	83	Baik	85	Baik
89	80	Baik	81	Baik	85	Baik
90	79	Baik	69	Baik	83	Baik
91	82	Baik	73	Baik	84	Baik
92	68	Cukup	65	Cukup	79	Cukup

HASIL KATEGORISASI

Frequencies

Statistics

		Kreativitas_ Mengajar	Motivasi_ Belajar	Prestasi_ Belajar
N	Valid	92	92	92
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Kreativitas_Mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	72	78,3	78,3	78,3
	Cukup	20	21,7	21,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Motivasi_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	63	68,5	68,5	68,5
	Cukup	29	31,5	31,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Prestasi_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	15	16,3	16,3	16,3
	Cukup	61	66,3	66,3	82,6
	Kurang	16	17,4	17,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

LAMPIRAN 3

- a. Hasil Uji Deskriptif**
- b. Hasil Uji Linieritas**
- c. Hasil Uji Multikolinieritas**
- d. Hasil Korelasi Secara Parsial**
- e. Hasil Korelasi secara Simultan**

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

		Statistics		
		Kreativitas_ Mengajar	Motivasi_ Belajar	Prestasi_ Belajar
N	Valid	92	92	92
	Missing	0	0	0
Mean		73,3696	71,2609	78,1630
Median		73,5000	72,0000	78,0000
Mode		71,00	77,00	81,00
Std. Deviation		8,50303	7,54309	4,47282
Minimum		46,00	48,00	67,00
Maximum		87,00	86,00	86,00
Sum		6750,00	6556,00	7191,00

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kreativitas_ Mengajar	Motivasi_ Belajar	Prestasi_ Belajar
N		92	92	92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73,3696	71,2609	78,1630
	Std. Deviation	8,50303	7,54309	4,47282
Most Extreme Differences	Absolute	,090	,103	,096
	Positive	,073	,077	,065
	Negative	-,090	-,103	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,863	,985	,918
Asymp. Sig. (2-tailed)		,446	,286	,368

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINEARITAS

Prestasi_Belajar * Kreativitas_Mengajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Kreativitas_Mengajar	Between Groups	(Combined)	1142,054	29	39,381	3,599	,000
		Linearity	835,403	1	835,403	76,337	,000
		Deviation from Linearity	306,652	28	10,952	1,001	,483
	Within Groups		678,500	62	10,944		
	Total		1820,554	91			

Prestasi_Belajar * Motivasi_Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Motivasi_Belajar	Between	(Combined)	1033,458	28	36,909	2,954	,000
	Groups	Linearity	795,172	1	795,172	63,646	,000
		Deviation from Linearity	238,286	27	8,825	,706	,840
	Within Groups		787,096	63	12,494		
	Total		1820,554	91			

UJI MULTIKOLINEARITAS

Correlations

		Kreativitas_ Mengajar	Motivasi_ Belajar
Kreativitas_Mengajar	Pearson Correlation	1	,594**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	92	92
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	,594**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL KORELASI SECARA PARSIAL

Correlations

		Kreativitas_ Mengajar	Motivasi_ Belajar	Prestasi_ Belajar
Kreativitas_Mengajar	Pearson Correlation	1	,594**	,677**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	92	92	92
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	,594**	1	,661**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	92	92	92
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	,677**	,661**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI KORELASI SECARA SIMULTAN

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Belajar, Kreativitas_Mengajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,562	,552	2,99323

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Kreativitas_Mengajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1023,165	2	511,582	57,100	,000 ^a
	Residual	797,390	89	8,959		
	Total	1820,554	91			

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Kreativitas_Mengajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,305	3,204		13,827	,000
	Kreativitas_Mengajar	,231	,046	,440	5,045	,000
	Motivasi_Belajar	,237	,052	,399	4,578	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

LAMPIRAN 4

Hasil Uji SE & SR

HASIL UJI SE & SR

Coefficients^a

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Kreativitas_Mengajar	29,8%	53,0%
	Motivasi_Belajar	26,4%	47,0%
	Total	56,2%	100,0%

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

LAMPIRAN 5

- a. Surat-surat Izin Penelitian**
- b. Daftar Nilai Siswa**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 1104/UN34.18/LT/2013
Lampiran : Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian


15 April 2013

Yth. Kepala SMKN 1 Depok
Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok
Sleman

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Akhmad Fakhroja
NIM : 05402244047
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi
Judul : "Hubungan Antara Kreativitas Mengajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Membuat Dan Menjaga Sistem Kearsipan Di SMK Negeri 1 Depok Sleman"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.


Dekan
Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasunya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1381 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1104/UN34.18/LT/2013 Tanggal : 15 April 2013
Hal : Izin Penelitian dan Uji Coba Instrumen

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : AKHMAD FAKIROJA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 05402244047
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Jl. Sumatra Gg. Siberut E-126 Sinduadi, Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta
No. Telp / HP : 081804086932
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS MENGAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA DIKLAT MEMBUAT DAN MENJAGA SISTEM KEARSIPAN DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN
Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 19 April 2013 s/d 19 Juli 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

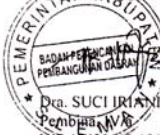
Pada Tanggal : 19 April 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

NIP.19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Camat Tempel
7. Kepala SMK Negeri 1 Depok
8. Kepala SMK Negeri 1 Tempel (Uji Coba Instrumen)
9. Dekan Fak. Ekonomi UNY
10. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 DEPOK
Ringroad Utara Maguwoharjo, Depok, Sleman. Kode Pos: 55282;
Telepon: (0274) 885663. Email: smkdepok1@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 074/136

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. EKA SETIADI
NIP : 19591208 198403 1 008
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Depok

menerangkan bahwa:

Nama : Akhmad Fakhroja
Status : Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 05402244047
Tanggal : 19 April 2013 – 29 April 2013

telah melaksanakan Penelitian dengan judul "*Hubungan Antara Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Membuat dan Menjaga Sistem Kearsipan di SMK N 1 Depok*".

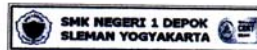
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 29 April 2013

Kepala Sekolah,



Drs. EKA SETIADI
NIP. 19591208 198403 1 008

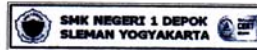


**DAFTAR NILAI
MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN
KELAS XI AP1**

No	Nama	Nilai
1	Alfia Isnaini	76
2	Arum Cahyati	81
3	Atikah Nurbaini Salma	78
4	Bela Pratiwi	83
5	Berlian Dwi Romadhoni	81
6	Diah Astuti	76
7	Diatitiningih	83
8	Dinna Rahmawati	76
9	Dwi Septi Nurfatonah	81
10	Faany Della Indrayani	84
11	Fannisa Fristy Tiara	80
12	Finda Widya Murti	81
13	Hermita Indrayani	82
14	Ika Rejeki	76
15	Isnaini Yuli Puspita	77
16	Nita Rohmatul Ummah	74
17	Nur Tyas Setyana Cahyati	74
18	Nurhayati	79
19	Nuri Wulandari	74
20	Pita Nuranggriyantingsih	80
21	Puji Nurjanah	75
22	Rinda Puspitasari	77
23	Risha Aprylia Hastuti	78
24	Tita Widya Nurhanafi	81
25	Tri Hastuti Wahyuningtyas	78
26	Try Wahyuni	77
27	Wahyu Andriyati	85
28	Wahyu Arin Nafisah	78
29	Whebri Novitarani	0
30	Widya Wulan Dari	77
31	Yurika Adya Purnomo	80

Depok, 9 April 2013
Guru Pengangpu,

Yeti Suryati, S.Pd./Sulastris Buana, S.Pd.

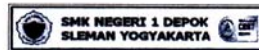


**DAFTAR NILAI
MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN
KELAS XI AP2**

No	Nama	Nilai
1	Adetya Indah E	82
2	Anindya Milagsita	73
3	Arum Sribantuwati	70
4	Desy Wulandari	75
5	Deti Kurnia	70
6	Diana Saputri	76
7	Dwi Winata Hartiwi	70
8	Eka Santi K	73
9	Eka Silvia Ninggar	67
10	Endah Wardiyani	74
11	Evika Kurnia R	75
12	Ida Saraswati	73
13	Irma Nurlita Sari	71
14	Isna Enik Jayanti	73
15	Kesaktian Kurniawati	72
16	Latifia Ade Setyanti	71
17	Linardi Dwi Cahyani	73
18	Listya Ningrum	71
19	Melinda Rima F	72
20	Nisrohmadoni	74
21	Novi Rohmadiatin	74
22	Refi Mahdaina B	72
23	Rofiah Almuhtari	73
24	Rorianadinda P	82
25	Salma Aulia Unnisa'	84
26	Siti Challimah S	86
27	Sri Devi Anjarsari	82
28	Tri Andriyati	86
29	Ummul Hasanah	75
30	Widi Puspadini	86
31	Widiyasari	83
32	Yuanisa Wahyuningtyas	75

Depok, 9 April 2013
Guru Pengangpu,

Yeti Suryati, S.Pd./Sulastri Buana, S.Pd.



**DAFTAR NILAI
MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN
KELAS XI AP3**

No	Nama	Nilai
1	Alif Sufiawati	77
2	Ana Wahyu Saputri	82
3	Anggit Listyani Fajrin	79
4	Anita	82
5	Aprilia Mayang Pamulatsih	78
6	Arfita Sapriila Setyo R	81
7	Auliya Nurmalasari	82
8	Dania Citra Devi	81
9	Desi Rahmawati	85
10	Dhian Fifi Rachmadani	78
11	Diah Pujiastuti	80
12	Eva Mei Rahmawati	83
13	Farikhah Budi Astuti	75
14	Fitri Argarini Puspitasari	77
15	Hana Agustiana	77
16	Irma Mawarni	78
17	Kinanthi Laksana Putri	80
18	Latifa Nur Laili Effendi	78
19	Lisa Maryana	80
20	Mardiana Candra Ariska	77
21	Nia Nuryani	81
22	Nur Vita Rahmawati	84
23	Oktalia Sabdarini	85
24	Putty Wayuni	79
25	Rina Septiana	81
26	Risma Syafitri	85
27	Sri Rahayu Permata Sari	85
28	Sulis Puji Rahayu	83
29	Tia Tri Uswatun Hasanah	84
30	Yeni Wiranti	79
31	Nopiana	

Depok, 9 April 2013
Guru Pengangpu,

Yeti Suryati, S.Pd./Sulastris Buana, S.Pd.